

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

Nama: Aulia Intan Febia

No. Mahasiswa: 17312361

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Aulia Intan Febia  
No. Mahasiswa: 17312361

**FAKULTAS BISNIS DAN  
EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis,



466AJX892834638  
(Aulia Intan Febia)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

Nama: Aulia Intan Febia

No. Mahasiswa: 17312361

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 1 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



Fitriati Akmila, S.E., M.Com

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depek Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Senin, tanggal 08 Agustus 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : AULIA INTAN FEBIA  
NIM : 17312361  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha  
Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta  
Dosen Pembimbing : Fitriati Akmila, SE., M.Com.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Fitriati Akmila, SE., M.Com.

Anggota Tim : Marfuah, Dra., M.Si

Yogyakarta, 16 August 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,



Muhammudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya dan junjungan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat diberi kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul “**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI YOGYAKARTA**”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan tanpa hambatan yang cukup berarti. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih pada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan kemudahan selama pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Orang Tua saya yang paling saya cintai dan hormati: Bapak **Agus Waskito** dan Ibu **Sukriswati** yang tanpa kenal lelah selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu **Fitriati Akmila, SE., M.Com.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak **Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Almarhum nenek yang paling penulis cintai, **Sri Bangatun**. Terimakasih uti selama Intan hidup sudah mengajarkan banyak sekali hal baik. Uti selalu menjaga Intan dari bayi sampai sekarang ini.
6. Sahabat penulis, *my partner in crime* selama perkuliahan ini, **Sustina Intan Dwi Kurnia**, yang selalu memberi semangat ketika sama-sama lagi jatuh.

Selalu ada untuk penulis. Terimakasih ya Tan, sudah menjadi *partner* selama kurang lebih lima tahun ini dan semoga selamanya.

7. **Fajar Bagasajie Alifandro** selaku *partner in crime* penulis. Terimakasih untuk kamu yang selalu memberi semangat, selalu ada ketika sulit maupun senang. Serta selalu menjadi tempat berbagi keluh kesah selama ini. Semoga selalu menjadi *partner in crime penulis* selamanya.
8. Peliharaan penulis yang paling lucu dan menggemaskan walaupun terkadang menyusahkan juga, yang selalu menemani penulis sepanjang waktu, **Cisna**. Semoga kamu sehat-sehat terus ya!
9. **Afanin Nisrina Fathin, Annisa Wanna Kusuma, Tika Aprillia** selaku sahabat penulis sejak sekolah menengah atas dan selalu ada untuk penulis. Terimakasih untuk kebaikanmu selama ini.
10. **Claudya Najma** selaku sahabat penulis yang selalu menemani disaat gabut. Terimakasih selalu menemani selama ini.
11. **Nindya Aviola, Rilin Herliani, Devinta Saputri, Dyah Witri** selaku sahabat penulis sejak sekolah menengah pertama, yang selalu berbagi keceriaan selama ini.
12. **Nurintan Oktari, Firshani Orientia, Rana Haniyah**, selaku sahabat penulis semenjak menjadi mahasiswa baru di kampus tercinta ini.
13. Keluarga besar **HMJA Komisi FBE UII** periode 2018/2019, yang telah menjadi tempat penulis berproses dan mendapatkan banyak pengalaman.

Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Semoga Allah melimpahkan rahmat, karunia, membalas segala perbuatan baik, dan senantiasa memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Juli 2022



Aulia Intan Febia

## DAFTAR ISI

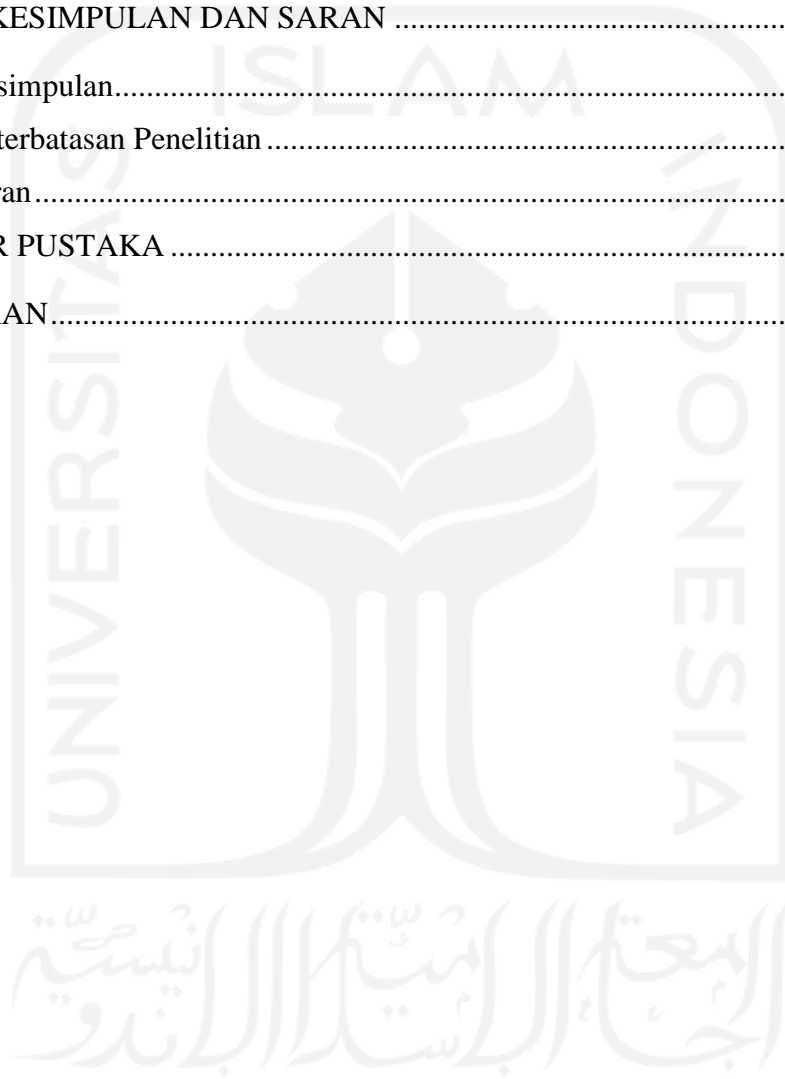
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Wirausaha.....	9
2.2 Pendidikan Kewirausahaan .....	9
2.3 Landasan Teori .....	11
2.3.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	11
2.3.2 Theory of Reasoned Action (TRA) .....	12
2.3.3 Teori Stimulus Organisme Respons (SOR).....	13



2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha .....	14
2.4.1 Input Pendidikan Kewirausahaan .....	14
2.4.2 Proses Pendidikan Kewirausahaan .....	15
2.4.3 Output Pendidikan Kewirausahaan.....	16
2.4.4 Minat Berwirausaha.....	17
2.5 Penelitian Sebelumnya .....	17
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	19
2.6.1 Pengaruh <i>Input</i> Terhadap Minat Berwirausaha .....	19
2.6.2 Pengaruh Proses Terhadap Minat Berwirausaha .....	20
2.6.3 Pengaruh Output Terhadap Minat Berwirausaha .....	22
2.7 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	24
3.2 Data dan Sumber Data.....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel .....	26
3.4.1 <i>Input</i> Pendidikan Kewirausahaan .....	26
3.4.2 Proses Pendidikan Kewirausahaan .....	28
3.4.3 Output Pendidikan Kewirausahaan.....	29
3.4.4 Minat Berwirausaha.....	30
3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	31
3.5.1 Deskriptif Statistik .....	31
3.5.2 Uji Validitas.....	31
3.5.3 Uji Reliabilitas .....	32
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	32

3.5.4.1. Uji Normalitas .....	32
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas .....	32
3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.5.5 Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner .....	35
4.2 Karakteristik Responden .....	36
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	36
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	37
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester .....	37
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	38
4.3. Uji Instrumen.....	40
4.3.1. Uji Validitas.....	40
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	42
4.4 Analisis Deskriptif.....	42
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.5.1 Uji Normalitas .....	44
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	44
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	46
4.8 Uji Hipotesis.....	47
4.9 Pembahasan .....	48

4.9.1 Pengaruh <i>Input</i> Terhadap Minat Berwirausaha .....	48
4.9.2 Pengaruh Proses Terhadap Minat Berwirausaha .....	49
4.9.3 Pengaruh Output Terhadap Minat Berwirausaha .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel Input Pendidikan Kewirausahaan .....	27
Tabel 3.2 Indikator Variabel Proses Pendidikan Kewirausahaan .....	28
Tabel 3.3 Indikator Variabel Output Pendidikan Kewirausahaan .....	30
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner .....	35
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	36
Tabel 4.3 Usia Responden .....	36
Tabel 4.4 Angkatan Responden .....	37
Tabel 4.5 Semester Responden .....	38
Tabel 4.6 IPK Responden .....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis .....	48
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis .....	52
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theory of Planned Behaviour (Ajzen, 1980) .....	12
Gambar 2.2 Theory Reaction Action (Fishbein dan Ajzen, 1975) .....	13
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2. Data Diri Responden .....	66
Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner .....	75
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	98
Lampiran 5. Hasil Regresi Uji Koefisien Determinasi .....	1038
Lampiran 6. Uji Hipotesis F.....	103
Lampiran 7. Uji Hipotesis T dan Analisis Regresi Berganda.....	103
Lampiran 8. Analisis Deskriptif.....	105

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 160 responden, dengan kriteria responden mahasiswa aktif program studi akuntansi angkatan 2016 sampai dengan 2021 dan telah mengikuti salah satu mata kuliah bermuatan kewirausahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, bersumber dari data kuesioner serta pengukurannya memakai skala likert 6 poin. Pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *Google Form* dan secara *offline* yang disebar pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Ekonomika UII. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel input, proses, output memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

**Kata Kunci** : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurship education in students majoring in accounting's interest on being an entrepreneur, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia in Yogyakarta. The sample of this study is 160 respondents. The respondents criteria are an active students of t' accounting study programs within study year 2016-2021 and had taken one of the class containing entrepreneurship. This research is a quantitative research, sourced from questionnaire data and its measurement uses a 6-point Likert scale. Data retrieval is done online via Google Form and offline which is distributed to Accounting students of the UII Faculty of Business Economics. Data analysis method used in this research is data quality test. The data in this study were processed using IBM SPSS version 21. The results determined that the input, process, and output variables affected students' interest in entrepreneurship.*

**Key Words :** *The Effect of Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah Indonesia berkepentingan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan baru. Salah satu kebijakan strategis pemerintah Indonesia dalam mengurangi pengangguran dan masyarakat miskin adalah menciptakan wirausaha baru (Purwana dkk 2018). Dengan menjadi seorang wirausaha, seseorang akan lebih bebas secara finansial dan mental serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan merupakan salah satu bidang fundamental dalam perekonomian, bahkan kewirausahaan dapat dianggap sebagai pilihan utama untuk menghadapi tuntutan perubahan zaman yang sangat dinamis. Pentingnya mendorong kewirausahaan sebagai cara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan mempersiapkan generasi yang mampu menciptakan wirausaha (Liñán dkk 2011).

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam mendorong jumlah wirausaha baru di suatu negara, terutama bagi negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pendidikan kewirausahaan mempunyai arti yang luas, meliputi faktor sosial, ekonomi, budaya. Maka dari itu, pendidikan kewirausahaan merupakan proses yang dinamis serta proses sosial. Dalam proses ini, seorang individu atau kelompok mengidentifikasi kesempatan untuk inovasi dan mengubah gagasan menjadi aksi dan kegiatan dalam konteks sosial, budaya dan ekonomi. Selain membekali pengetahuan



dan sikap, tujuan pendidikan kewirausahaan adalah sebagai upaya untuk menciptakan kesadaran berwirausaha (Purwana, 2018).

Pendidikan kewirausahaan sering berfokus pada pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk membangun bisnis, dan istilah yang lebih luas dari pendidikan perusahaan sering berorientasi pada diri sendiri dalam hal mengembangkan kemandirian, kemandirian diri, kreativitas, inisiatif, pengambilan tindakan dan orientasi (Aldianto dkk 2018). Program pendidikan kewirausahaan (EEP) merupakan upaya untuk menciptakan nilai bagi siswa dalam kegiatan kewirausahaan. Ada semakin banyak tuntutan dalam pendidikan kewirausahaan (Aldianto dkk 2018). Pendidikan kewirausahaan yang baik akan berdampak kepada minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan telah memainkan peran penting dalam mempromosikan pengembangan minat kewirausahaan. Karena pendidikan kewirausahaan akan memberikan pengetahuan kewirausahaan tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan usaha dan karakter yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan (Hutasuhut, 2018).

Menurut Hutasuhut (2018) intensi berwirausaha mahasiswa di Indonesia masih rendah. Hal tersebut berdampak pada jumlah wirausahawan di Indonesia yang hanya 1,65% dari total penduduk. Salah satu faktor untuk membuat negara maju lebih cepat terwujud adalah ketika jumlah wirausahawan di negara tersebut minimal 2% dari total penduduk. Kondisi ini sangat berbeda dengan Singapura yang 7,2% warganya berprofesi sebagai pengusaha. Malaysia sudah mencapai 5%, lebih tinggi dari Indonesia.

Untuk mencapai jumlah wirausahawan minimal 2% dari total jumlah penduduk, konten pendidikan kewirausahaan harus merespons minat dan permintaan yang terus meningkat. Saat ini program-program tersebut tampaknya berfokus pada penciptaan usaha baru yang didukung oleh pilihan untuk mengembangkan bisnis, membiayai bisnis kewirausahaan, hukum, jaringan, bisnis keluarga dan perusahaan sosial dengan rencana bisnis memainkan peran sentral. Pendidikan kewirausahaan harus berorientasi pada pengajaran yang mendorong pembelajaran pengalaman, pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, kreativitas, dan mendukung evaluasi rekan adalah yang terbaik untuk memberikan keterampilan dan perilaku yang giat (Küttim dkk 2014).

Minat berwirausaha telah digunakan dalam studi sebelumnya sebagai referensi untuk memiliki bisnis atau menjadi wiraswasta (baik dengan mendirikan perusahaan sendiri atau mengambil alih yang sudah ada), sebagai seperangkat orientasi pribadi yang lebih luas, disposisi, keinginan, atau minat. yang mungkin mengarah pada penciptaan usaha, dan juga sebagai kewirausahaan yang baru lahir termasuk mereka yang hanya berpikir untuk mendirikan bisnis sendiri dan mereka yang telah mengambil langkah-langkah yang lebih spesifik ke arah itu (Küttim dkk 2014). Dalam beberapa studi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh teori TPB (*theory of planned behavior*). Teori TPB termasuk model sosial-kognitif yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1975. Model TPB telah berhasil diterapkan pada minat berwirausaha pada mahasiswa untuk memprediksi sikap kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha. Menurut Farrukh

dkk (2018) sikap kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif memiliki dampak yang tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berbagai penelitian tentang pendidikan pernah dilakukan penelitian Fayolle dkk (2006) menunjukkan pendidikan kewirausahaan dinilai memiliki dampak terukur yang kuat pada niat kewirausahaan siswa, sementara itu memiliki dampak positif, tetapi tidak terlalu signifikan, pada kontrol perilaku yang mereka rasakan. Penelitian Christina dkk (2015) membuktikan ada aspek yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja kewirausahaan: orientasi tujuan pembelajaran dan mencari bantuan. Orientasi tujuan pembelajaran memberikan dampak positif, sedangkan variabel bantuan memberikan dampak negatif. Kinerja kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan.

Studi mengenai pendidikan kewirausahaan telah dilakukan oleh (Aldianto dkk 2018). Hasil penelitian tersebut adalah *input* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pendidikan kewirausahaan. Proses tersebut juga berakibat positif serta signifikan terhadap *output* pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan jika proses pendidikan kewirausahaan yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi di Bandung menghasilkan luaran yang diharapkan berupa pembentukan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa. Sedangkan *input* tidak berpengaruh signifikan terhadap proses program pendidikan kewirausahaan karena sinergi antara universitas dengan pemangku kepentingan terkait belum terintegrasi, sehingga menimbulkan kurangnya semangat wirausaha dan motivasi mahasiswa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aldianto dkk (2018) dan Küttim dkk (2014). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menambah variabel penelitian minat berwirausaha. Penambahan variabel kualitas sistem berdasarkan penelitian (Küttim dkk 2014) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa keseluruhan, mahasiswa yang berada di negara yang didorong efisiensi lebih memiliki niat atau minat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa di negara inovasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya penggunaan variabel minat berwirausaha. Alasan melakukan penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa di Indonesia masih rendah. Hal tersebut berdampak pada jumlah wirausahawan di Indonesia yang hanya 1,65% dari total penduduk. Selain itu, masih lebih banyak lulusan perguruan tinggi yang ingin mencari pekerjaan daripada yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan menjadi wirausaha. Menurut survei yang dilakukan oleh Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP Hipmi), 83% responden mahasiswa cenderung menjadi karyawan. Sementara, hanya 4% yang berminat menjadi pengusaha.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul yang diambil adalah **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *input* seperti meliputi lembaga pendidikan, tipe mahasiswa dan tipe EEP (*entrepreneurship education programs*) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah proses program pendidikan kewirausahaan meliputi tipe pembelajaran kewirausahaan, dan metode pengajaran berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah *output* program pendidikan kewirausahaan meliputi pembentukan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *input* seperti kompetensi lembaga pendidikan, tipe mahasiswa dan tipe EEP (*entrepreneurship education programs*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh proses program pendidikan kewirausahaan seperti tipe pembelajaran kewirausahaan, dan metode pengajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Untuk mengetahui pengaruh *output* program pendidikan kewirausahaan seperti pembentukan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang wirausaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat wirausaha muda di Indonesia. Diharapkan mahasiswa setelah lulus kuliah, dapat menjadi penyedia lapangan kerja dengan menjadi wirausaha, agar tidak sekedar menjadi pencari kerja. Dengan adanya kurikulum kewirausahaan dalam perguruan tinggi diharapkan dapat mempersiapkan lulusan *hard skills* dan *soft skills* kewirausahaan.

##### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan kurikulum di perguruan tinggi khususnya pengembangan kurikulum tentang pendidikan kewirausahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab yang dijelaskan seperti di bawah ini:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini digunakan untuk mengetahui

latar belakang penelitian, permasalahan penelitian serta tujuan dan manfaat penelitian ini dilakukan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Bab ini digunakan untuk mengetahui teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian yang mendasari, hipotesis serta kerangka pemikiran yang digunakan.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan penelitian sebelumnya, dan hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang analisis deskriptif berikut pengujian hipotesa dan pembahasan hasil analisis.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Wirausaha**

Kewirausahaan memiliki makna sosial sebagai “Kekuatan ekonomi paling potensial yang pernah dialami dunia” (Aldianto dkk 2018). Hal ini sejalan dengan Mayhew dkk (2012) yang menjelaskan bahwa kesejahteraan ekonomi merupakan hal yang paling penting bagi suatu bangsa jika dibandingkan dengan penerapan inovasi yang efektif, padahal inovasi juga sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Shepherd (2004) mendefinisikan kewirausahaan sebagai berikut Inti dari kewirausahaan adalah desain dan pemetaan kursus untuk usaha bisnis baru yang mengintegrasikan informasi dari disiplin fungsional dalam lingkungan eksternal dalam konteks ketidakpastian dan ambiguitas yang dihadapi usaha baru. Ini memanifestasikan dirinya dalam strategi kreatif, taktik inovatif, persepsi tren, dan perubahan permintaan pasar yang luar biasa, kepemimpinan yang berani ketika jalan ke depan tidak jelas dan seterusnya. Apa yang kita ajarkan di kelas kewirausahaan kita harus berfungsi untuk menanamkan dan meningkatkan kemampuan ini.

#### **2.2 Pendidikan Kewirausahaan**

Pemahaman perguruan tinggi menekankan bahwa pendidikan usaha bukanlah pendidikan kewirausahaan, hal ini berdampak kepada semua mahasiswa berbagai jurusan mampu mempelajari pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah pelatihan dan pendidikan sehingga mereka mampu menggunakan dan



mengembangkan risiko, tanggung jawab, inisiatif dan kreativitas. Dapat disimpulkan, pendidikan usaha (*enterprise education*) bukan pendidikan kewirausahaan yang berdampak kepada fokus pendidikan kewirausahaan bukan sekedar pada bisnis. Pendidikan membuka usaha (bisnis) bukanlah pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, pendidikan kewirausahaan harus diartikan sebagai pembangunan karakter wirausaha, paradigma wirausaha dan perilaku berwirausaha. Output dari pendidikan kewirausahaan adalah *business entrepreneur* atau *enterpreneur* dan output yang lain berupa intrapreneur sebagai *academic entrepreneur*, *social entrepreneur*, dan *corporate entrepreneur* (Susilaningsih, 2015).

Aldianto dkk (2018) berpendapat bahwa ada variabilitas dalam hal mata kuliah kewirausahaan. Disebutkan pula kemajuan pendidikan kewirausahaan yang pada awalnya diintegrasikan ke dalam modul bisnis konvensional. Aldianto dkk (2018) juga berpendapat bahwa program kewirausahaan diberikan dalam berbagai fase dan durasi. Tujuan pendidikan kewirausahaan bervariasi sampai pada tingkat di mana pendidikan kewirausahaan berdampak dalam hal menghasilkan keterampilan kewirausahaan, namun sangat bergantung pada apakah kewirausahaan dapat dipupuk dan dipelajari. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan untuk mengintegrasikan sifat kewirausahaan dengan proses kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan melalui proses pembelajaran dengan memberikan EEP (*entrepreneurship education programs*) yang efektif. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tentang bisnis dan manajemen tetapi juga

mencoba mengubah pola pikir siswa dalam mengembangkan cara berpikir, sikap, kompetensi, dan perilaku yang baru.

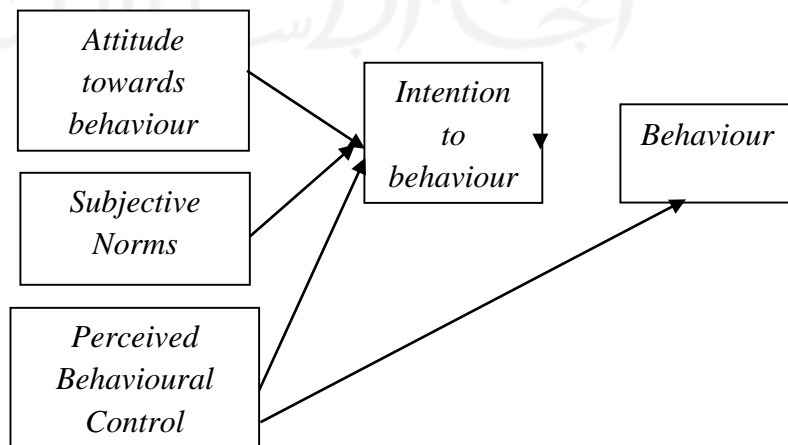
## 2.3 Landasan Teori

### 2.3.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini termasuk model sosial-kognitif yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1975. Menurut model TPB, terdapat tiga konstituen berpengaruh untuk niat perilaku, termasuk penilaian pribadi perilaku dan hasilnya, yang disebut sebagai sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991), dugaan tekanan sosial terhadap perilaku disebut sebagai norma subjektif (SN) dalam TPB dan persepsi kontrol perilaku meningkatkan niat berperilaku, yang dikenal sebagai *perceived behavior* (PBC).

Model TPB telah berhasil diterapkan pada minat berwirausaha pada mahasiswa untuk memprediksi sikap kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha. Menurut Farrukh dkk (2018) sikap kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif memiliki dampak yang tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini membenarkan penegasan Ajzen (1991) mengenai pentingnya tiga faktor yang dibahas.

Secara skematik TPB dapat digambarkan seperti berikut:

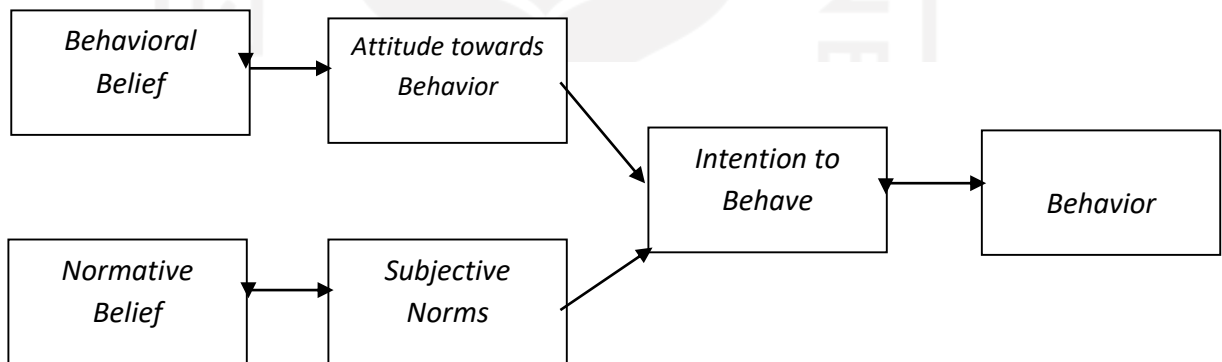


Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1980)

### **2.3.2 Theory of Reasoned Action (TRA)**

Sejak lahirnya teori tindakan beralasan pada akhir 1970-an oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen, teori tindakan beralasan dan perilaku terencana dalam inkarnasinya yang lebih baru, pendekatan tindakan beralasan, telah menjadi salah satu pendekatan yang paling berpengaruh untuk memprediksi dan memahami perilaku yang disengaja. Teori-teori tersebut telah diterapkan secara luas di berbagai perilaku, konteks, dan populasi. Dengan akarnya pada teori sikap dan tradisi kognitif sosial, teori-teori tersebut berfokus pada keyakinan individu sehubungan dengan kinerja masa depan dari perilaku tertentu. Teori tindakan beralasan adalah versi paling awal dari teori tersebut. Konstruk sentral dari teori ini adalah niat, sebuah konstruk motivasi yang dianggap sebagai penentu perilaku yang paling proksimal. Niat mencerminkan sejauh mana seorang individu mungkin berencana untuk melakukan dan menginvestasikan upaya dalam mengejar perilaku tertentu. Niat dikonseptualisasikan sebagai fungsi dari dua konstruksi berbasis keyakinan: sikap dan norma subjektif. Sikap adalah evaluasi positif atau negatif dari melakukan perilaku di masa depan, sedangkan norma subjektif mencerminkan keyakinan bahwa orang lain yang signifikan akan menginginkan mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Teori tindakan beralasan menunjukkan efektivitas dalam memprediksi variabilitas dalam perilaku orang di banyak konteks, populasi, dan perilaku. Ajzen memodifikasi teori tindakan beralasan untuk menjelaskan perilaku yang tidak berada di bawah kendali penuh individu. Teori perilaku terencana memperkenalkan kontrol

perilaku yang dirasakan sebagai prediktor tambahan niat. Dalam keadaan di mana persepsi individu tentang kontrol erat mencerminkan kontrol yang sebenarnya, kontrol perilaku yang dirasakan akan menentukan kekuatan Hubungan Niat-Perilaku. Ketika kontrol perilaku yang mereka rasakan tinggi, individu akan lebih mungkin untuk bertindak berdasarkan niat mereka. Ajzen juga mengusulkan bahwa ketika kontrol perilaku yang dirasakan secara dekat mencerminkan kontrol yang sebenarnya, itu akan secara langsung memprediksi perilaku. Fishbein dan Ajzen mengusulkan pendekatan tindakan beralasan sebagai pengembangan lebih lanjut dalam teori mereka berdasarkan penelitian.. Secara skematik, TRA dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1.2 *Theory Reaction Action* (Fishbein dan Ajzen, 1975)

### 2.3.3 Teori Stimulus Organisme Respons (SOR)

S-O-R mewakili Stimulus, Organisme, Respon. Teori ini berdasarkan psikologi menjelaskan bahwa, stimulus adalah dorongan yang berisi pernyataan. Organisme yang berarti individu, dan respons sebagai akibat, reaksi, tanggapan, dan jawaban.

Teori ini menjelaskan bahwa suatu pernyataan yang disampaikan kepada individu harus memenuhi kebutuhan individu baik material maupun non material. Materi yang dimaksud adalah sandang, pangan, dan papan. Sedangkan non material meliputi rasa aman, ingin diperhatikan dan dihargai (Notoadmodjo, 2012). Kemudian dengan dukungan fasilitas yang dimiliki individu maka stimulus yang ada memberikan efek respons individu yang berarti perubahan perilaku dan niat individu tersebut. Dapat dijelaskan bahwa impuls dari stimulus dapat memengaruhi keadaan emosional individu yang juga akan mengubah dorongan tersebut. Skinner (1938) dalam (Notoadmodjo, 2011) merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori “S-O-R” atau “Stimulus-Organisme-Respon”.

Adapun dalam penelitian ini teori yang akan digunakan adalah teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB).

## **2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Beberapa faktor tersebut antara lain sebagai berikut (Aldianto dkk 2018):

### **2.4.1 Input Pendidikan Kewirausahaan**

Kata *input* dalam bahasa berarti masukan, *input* juga dapat memiliki arti masuk ke dalam. Arti *input* dalam pendidikan berarti segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan, sesuatu itu bisa berupa sumber daya dan perangkat lunak, serta harapan dan masukan sebagai pedoman

jalannya suatu proses. Maka dari itu, *input* di sini merupakan kepala sekolah, guru, staf, siswa, perlengkapan, peralatan, uang dan sebagainya. (Zulkarmain, 2020).

*Input* dalam *logical framework* merupakan sumber keuangan, manusia, dan sumber daya material yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan. *Input* yang diperlukan dalam melaksanakan program kewirausahaan ini antara lain: (1) Lembaga penyelenggara program profesional dan kompeten di bidangnya; (2) Peserta program; (3) Seorang yang ahli di bidang kursus adalah tutor/tenaga pengajar; (4) Kebutuhan program pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan program sesuai dengan Sarana dan prasarana; (5) Dana program yang sesuai dengan kebutuhan program yang dijalankan (Wijayanto & Prasetyo, 2018).

#### **2.4.2 Proses Pendidikan Kewirausahaan**

Proses kewirausahaan adalah serangkaian tahapan (langkah kognitif dan perilaku) dan peristiwa yang mengikuti satu sama lain (Mirzanti dkk 2021). Tahapan-tahapan tersebut adalah ide atau konsepsi bisnis, peristiwa yang memicu operasi, dan implementasi dan pertumbuhan bisnis. Proses kewirausahaan dibagi menjadi dua sub-proses yang saling terkait yaitu penemuan sisi konseptual pengembangan usaha dimulai dari ide awal hingga konsep bisnis yang berkembang penuh di mana banyak aspek spesifik dari operasi dijelaskan secara rinci dan eksploitasi mengacu pada sisi tindakan pengembangan usaha. Ini adalah tindakan atas peluang yang dirasakan dan perilaku yang dilakukan untuk mencapai realisasinya. Eksploitasi dengan demikian berarti upaya realisasi, atau implementasi, dari ide-ide (Mirzanti dkk 2021).

Proses pendidikan terdiri dari metode pengajaran, pelatihan, dan pendekatan pelatihan dan pengajaran serta konten-konten pengajaran (Fayolle dkk, 2006). Proses pendidikan merupakan bagian dari *input*, misalnya guru yang profesional, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak terlepas dari profesionalisme dan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Guru yang dapat memenuhi kompetensi yang ditentukan dan profesional dalam bekerja, maka guru tersebut mampu mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien (Zulkarmain, 2020).

#### **2.4.3 Output Pendidikan Kewirausahaan**

Makna *output* sangatlah luas, dari segi bahasa dapat berarti hasil atau produk akhir, jika di dalam dunia pendidikan, makna *output* adalah hasil yang dikeluarkan oleh suatu lembaga pendidikan, hasil ini dapat berupa kebijakan, lulusan, dan pengeluaran (Zulkarmain, 2020). *Output* merupakan produk langsung dari kegiatan program dan bisa saja termasuk tipe, tingkat, dan target layanan yang akan diberikan oleh program. Dalam hal ini, *output* atau luaran dari program pendidikan kewirausahaan adalah peserta memiliki keterampilan di dalam bidang produksi barang atau jasa, mempunyai bekal pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir dan etika kewirausahaan (Mirzanti dkk 2021).

Kinerja sekolah atau prestasi yang dihasilkan oleh sekolah merupakan *output* dari pendidikan. Mengukur *output* dari suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dan juga diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi dan inovasi, jika pencapaian-pencapaian dari sekolah itu bernilai tinggi, maka dapat dikatakan bahwa

*output* dari suatu lembaga pendidikan tersebut berkualitas atau bermutu. *Output* pendidikan kewirausahaan terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa (Aldianto dkk 2018).

#### **2.4.4 Minat Berwirausaha**

Minat yaitu sesuatu yang ingin dilakukan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat ini muncul dari adanya keinginan, kesukaan dalam melakukan hal-hal tersebut dan memberikan sesuatu hal positif. Niat juga sangat menentukan tindakan atau perilaku seseorang untuk mencapai tujuannya, karena adanya komitmen atau keseriusan dalam melakukan suatu tindakan. Minat adalah kondisi psikologis yang mewakili rencana individu tentang apa yang harus dilakukan berdasarkan keinginan yang dapat dicapai. Para peneliti di bidang kewirausahaan menggunakan dua teori utama sebagai landasan untuk menyelidiki niat berwirausaha sebagai prediktor perilaku kewirausahaan (Purwana, 2018).

#### **2.5 Penelitian Sebelumnya**

Aldianto dkk. (2018) meneliti apakah *input* berpengaruh signifikan terhadap *output* program pendidikan kewirausahaan, apakah *input* berpengaruh signifikan terhadap proses program pendidikan kewirausahaan dan apakah proses berpengaruh signifikan terhadap *output* program pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini adalah *input* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pendidikan kewirausahaan. Proses tersebut juga terbukti berdampak positif signifikan pada *output* pendidikan kewirausahaan. Proses pendidikan kewirausahaan oleh perguruan



tinggi di Bandung menghasilkan luaran yang diharapkan berupa pembentukan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa. Sedangkan *input* tidak berpengaruh signifikan terhadap proses program pendidikan kewirausahaan karena sinergi antara universitas dengan pemangku kepentingan terkait belum terintegrasi, sehingga menimbulkan kurangnya semangat wirausaha dan motivasi mahasiswa.

Küttim dkk. (2014) melakukan penelitian tentang bagaimana isi pendidikan kewirausahaan perguruan tinggi serta dampaknya bagi niat kewirausahaan siswa. Hasil analisis adalah isi dari pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yaitu mengenai pembiayaan kewirausahaan usaha, perusahaan keluarga, kewirausahaan sosial, perencanaan bisnis dan peluang jaringan, dan lain lain. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, mahasiswa yang berada di negara yang didorong efisiensi lebih memiliki niat atau minat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa di negara inovasi. Hal tersebut dapat dilihat dalam empat macam tabel mengenai kewirausahaan dan berwirausaha.

Penelitian Fayolle dkk. (2006) meneliti tentang dampak pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha teori perilaku terencana (TPB). TPB adalah alat yang relevan untuk memodelkan pengembangan niat kewirausahaan melalui proses pedagogis. Variabel bebas adalah karakteristik EEP dan variabel terikat adalah anteseden dari perilaku kewirausahaan. Untuk menggambarkan dan menguji relevansi metodologi evaluasi, studi percontohan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan dinilai memiliki dampak terukur yang kuat

pada niat kewirausahaan siswa, sementara itu memiliki dampak positif, tetapi tidak terlalu signifikan, pada kontrol perilaku yang mereka rasakan.

Penelitian Christina dkk (2015) bertujuan untuk mengukur kinerja wirausaha dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berwirausaha. Studi ini mengambil tempat di Universitas Ciputra, sebuah universitas yang berfokus pada pembelajaran kewirausahaan sebagai inti pembelajarannya. Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semua jurusan di Universitas Ciputra dan pendekatan pembelajarannya adalah *experiential learning*. Total SKS untuk kewirausahaan adalah 15 SKS, yang terbagi dalam empat mata kuliah dari kewirausahaan 1 sampai dengan kewirausahaan 4 sebagai mata kuliah prasyarat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode campuran, *focus group*, dan analisis korelasi. Hasil penelitian adalah ada aspek yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja kewirausahaan yaitu orientasi tujuan pembelajaran dan mencari bantuan. Orientasi tujuan pembelajaran memberikan dampak positif; sedangkan variabel bantuan memberikan dampak negatif. Kinerja kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan.

## **2.6 Pengembangan Hipotesis**

### **2.6.1 Pengaruh *Input* Terhadap Minat Berwirausaha**

Christina dkk (2015) menyebutkan perlunya mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi hasil bisnis wirausahawan di lembaga yang berbeda, karena masing-masing lembaga memiliki karakteristiknya sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan Aldianto dkk (2018) menyatakan bahwa *input* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap proses, yang mana ini akan mempengaruhi *output* dari pendidikan kewirausahaan. *Output* disini berupa pengetahuan kewirausahaan, semangat wirausaha, dan perilaku wirausaha. Goldstein dkk (2016) menggunakan pendekatan *action research* untuk menganalisis proses pendidikan kewirausahaan di Universitas Cenderawasih. Hasil penelitian Goldstein dkk (2016) menunjukkan bahwa perbedaan gender, budaya, dan kondisi sosial ekonomi memengaruhi pola pikir kewirausahaan yang pada akhirnya juga akan memengaruhi semangat kewirausahaan dan kinerja bisnis mereka.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dapat dikaitkan dengan variabel *input*. Sesuai dengan konsep kontrol perilaku, mengacu kepada persepsi seseorang terhadap sulit tidaknya melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu. Jika *input* dalam pendidikan kewirausahaan yang mana meliputi lembaga pendidikan, tipe mahasiswa, dan kompetensi pengajar berhasil diterapkan, maka akan banyak mahasiswa yang akan berminat menjadi wirausaha. Hasil studi Aldianto dkk (2018) membuktikan *input* mempengaruhi minat berwirausaha.

Hipotesis pertama berdasarkan landasan teori di atas adalah:

**H1 : *Input* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha**

### **2.6.2 Pengaruh Proses Terhadap Minat Berwirausaha**

Aldianto dkk, (2018) mengidentifikasi penciptaan nilai-nilai baru sebagai fokus utama proses kewirausahaan. Penciptaan nilai untuk kewirausahaan merupakan

*output* yang berdasarkan dua dimensi, yaitu, nilai kebaruan yang diciptakan dan dampak proses pada individu. *Value co-creation* memfasilitasi pendidikan kewirausahaan untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang proses dan hasil yang diharapkan. Hasil penelitian tersebut membuktikan proses memengaruhi *output* program pendidikan kewirausahaan. Keberhasilan dosen dalam mengajar ketika menyampaikan pembelajaran dan menentukan tumbuhnya minat dalam diri mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dosen. Di dalam silabus yang digunakan dosen untuk mengajar mahasiswa, proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sebatas bertatap muka dengan penjelasan atau metode ceramah, namun juga memakai metode diskusi di mana mahasiswa diharuskan aktif pada saat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat fokus pada mata kuliah yang sedang berlangsung.

*Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat dikaitkan dengan variabel proses. Sesuai dengan konsep teori ini yaitu *normative belief* dimana mengacu pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang kuat, saat mengikuti perkuliahan pendidikan kewirausahaan cenderung memperhatikan dengan seksama, karena memiliki ketertarikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

## **H2 : Proses Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha**

### **2.6.3 Pengaruh *Output* Terhadap Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha dapat diprediksi melalui *output* dari sebuah program pendidikan kewirausahaan. Minat perilaku penggunaan adalah sejauh mana seseorang telah merumuskan rencana sadar untuk melakukan atau tidak melakukan beberapa perilaku masa depan tertentu. Küttim dkk (2014) membuktikan bahwa *ouput* dari pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

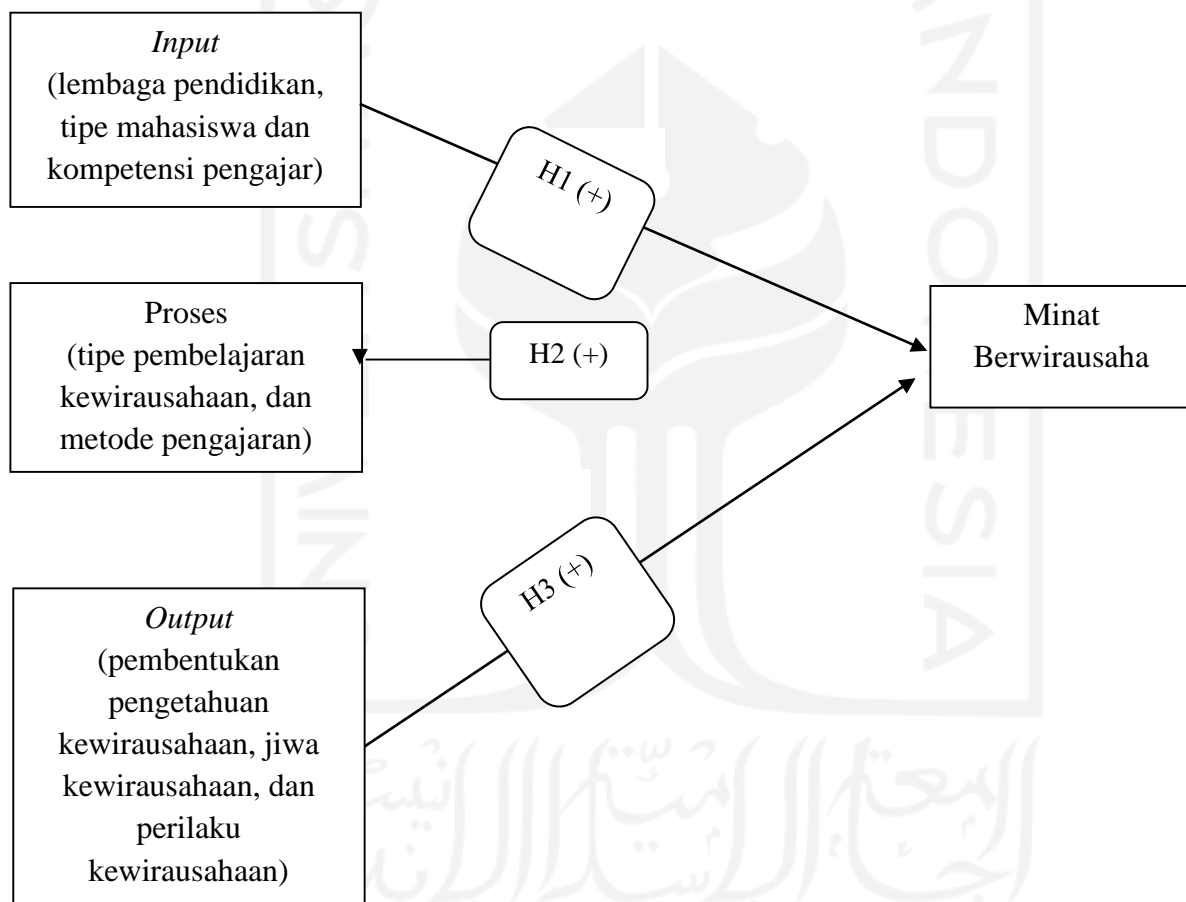
Teori S-O-R atau Stimulus, Organisme, Respon dapat dikaitkan dengan variabel *output*. Sesuai dengan konsep teori ini yaitu stimulus adalah dorongan yang berisi pernyataan. Organisme yang berarti individu, dan respons sebagai akibat, reaksi, tanggapan, dan jawaban. Seorang mahasiswa yang telah mengikuti segala proses dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan, maka akan menimbulkan respon yang dapat berupa perilaku terbuka maupun tertutup. Berdasar uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hipotesis ketiga yaitu:

**H3 : *Output* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha**

## 2.7 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat menjadi kerangka pemikiran yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, Uma & Bougie, 2016). Dengan menggunakan dasar tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2019).

Kriteria sampel yang akan diteliti adalah :

1. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2016 sampai dengan 2021 dan terdaftar di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan.

Sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dikarenakan sampel yang digunakan memiliki kriteria khusus agar nanti hasilnya sesuai dengan tercapainya tujuan penelitian. Rumus slovin digunakan sebagai alat untuk menentukan jumlah sampel minimal dengan 10% atau 0,1 sebagai tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

E : tingkat error (10%)

Populasi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Angkatan 2016 sampai dengan 2021 berjumlah 1579 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1579}{1 + 1579(10)^2}$$
$$n = 94,04 \approx 94$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel adalah 94,04 atau 94 responden.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada kuesioner mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian. Untuk memperoleh data tersebut digunakan



kuesioner yang pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya menjawab satu jawaban saja.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data hasil penelitian, metode yang digunakan merupakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan metode memberikan beberapa pertanyaan yang ditulis kepada calon responden dan kemudian responden tersebut menjawabnya. (Sekaran, Uma & Bougie, 2016). Kuesioner dibuat menggunakan *link* dengan bantuan salah satu situs web yang menyediakan fasilitas pembuatan kuesioner atau formulir, situs web itu adalah *google docs*. Skala yang digunakan dalam mengukur kuesioner adalah satu sampai enam di mana sangat tidak setuju dinilai poin 1 dan sangat setuju dinilai poin 6.

### **3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Input Pendidikan Kewirausahaan**

*Input* pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini meliputi pengaturan kelembagaan terkait dengan kesiapan perguruan tinggi dalam memberikan EEP, antara lain kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib, penyusunan kurikulum yang sesuai dan fasilitas yang memadai seperti praktik kewirausahaan, inkubasi bisnis, akses keuangan dan proses legalitas dalam mendukung kewirausahaan (Aldianto dkk 2018). Variabel *input* diukur menggunakan item pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Aldianto dkk 2018). Pengukuran variabel *input* ini menggunakan 6 skala

likert, poin satu yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin enam yang menyatakan sangat setuju.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel *Input* Pendidikan Kewirausahaan**

No	<i>Input</i> Pendidikan Kewirausahaan	Indikator
1	Mata kuliah bermuatan kewirausahaan adalah mata kuliah wajib.	Pengaturan Kelembagaan Pendidikan
2	Mata kuliah bermuatan kewirausahaan adalah mata kuliah yang penting.	
3	Kurikulum mata kuliah bermuatan kewirausahaan memudahkan saya dalam mengerti aspek-aspek penting dalam kewirausahaan.	
4	Sebagai mahasiswa, saya mengetahui adanya bantuan dalam pembuatan proyek atau pendanaan untuk berwirausaha.	Audience (tipe mahasiswa)
5	Fasilitas kampus sangat lengkap dan menunjang mata kuliah bermuatan kewirausahaan seperti penyediaan inkubator bisnis dan adanya program kewirausahaan yang bisa saya ikuti.	
6	Pengetahuan yang saya peroleh dari kelas yang lain (selain kelas kewirausahaan) mampu membantu saya dalam mengembangkan usaha.	
7	Sebelum mengambil mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya sudah memiliki ketertarikan untuk menjadi <i>entrepreneur</i> .	
8	Mata kuliah bermuatan kewirausahaan memberikan saya pengetahuan yang memadai untuk menjadi seorang pengusaha.	Tipe EEP ( <i>entrepreneurship education programs</i> )
9	Mata kuliah bermuatan kewirausahaan membantu saya dalam mendapatkan skill untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .	
10	Dengan mengambil mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya tergugah untuk membuka usaha.	

**Sumber : Aldianto, dkk (2018)**

### 3.4.2 Proses Pendidikan Kewirausahaan

Proses kewirausahaan adalah *transfer of knowledge* terhadap peserta didik memiliki kemampuan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan berhasil menumbuhkan semangat dan niat untuk menjadi wirausaha (Aldianto dkk 2018). Variabel *input* diukur menggunakan item pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Aldianto dkk 2018). Pengukuran variabel proses ini menggunakan 6 skala likert, poin satu yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin enam yang menyatakan sangat setuju.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Proses Pendidikan Kewirausahaan**

No	Proses Pendidikan Kewirausahaan	Indikator
1	Saya mengerti bagaimana cara membangun dan menjalankan bisnis dari mata kuliah bermuatan kewirausahaan.	Tujuan Strategi Pembelajaran Terhadap Sikap Kewirausahaan
2	Setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya menjadi memiliki sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .	
3	Saya lebih mengetahui kemampuan/potensi saya dalam berwirausaha setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan.	
4	Setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya membuka usaha.	
5	Setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya membuka lapangan usaha baru dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup saya.	
6	Setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya telah membuka lapangan usaha baru dan merekrut karyawan, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk menambah pendapatan karyawan tersebut.	
7	Setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan, saya membuka lapangan usaha baru dan telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan GDP ( <i>Gross Domestic Product</i> ) Negara.	

8	Materi perkuliahan yang diberikan membantu saya untuk memahami bagaimana menjadi <i>entrepreneur</i> .	Konten untuk pengembangan pengetahuan kewirausahaan
9	Materi perkuliahan mampu memotivasi saya untuk menjadi pengusaha.	
10	Materi perkuliahan mengubah cara pandang saya mengenai <i>entrepreneur</i> .	
11	Materi perkuliahan mempermudah proses untuk memiliki dan membesarkan usaha.	
12	Pengajaran konvensional di kelas dengan <i>slides</i> dan presentasi mampu menambah pengetahuan dan menyamakan persepsi tiap mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah di ajarkan.	Pendekatan dan Metode Pengajaran
13	Dosen menyampaikan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam membentuk <i>prototype</i> bisnis seperti, bisnis model dan cara pembuatan proposal.	
14	Pembelajaran di kelas memfasilitasi mahasiswa untuk mendapat <i>network</i> berwirausaha, seperti <i>sharing</i> dengan praktisi atau pekerja industri.	
15	Metode pembelajaran yang disediakan mampu mengasah keterampilan saya untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .	
16	Dosen memberikan <i>project</i> bagi mahasiswa untuk membuat suatu bisnis.	
17	Dosen memberikan mentoring untuk membantu mahasiswa dalam merealisasikan <i>prototype</i> bisnisnya.	
18	Dosen tetap memberikan <i>mentoring</i> kepada mahasiswa yang terus melanjutkan <i>project</i> usahanya, meski pembelajaran mata kuliah bermuatan kewirausahaan telah berakhir.	

**Sumber : Aldianto, dkk (2018)**

### 3.4.3 Output Pendidikan Kewirausahaan

*Output* merupakan hasil dari faktor-faktor pendidikan kewirausahaan antara lain pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan (Aldianto dkk 2018). Variabel *input* diukur menggunakan item pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Aldianto dkk 2018). Pengukuran variabel *output* ini menggunakan 6 skala likert, poin satu yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin enam yang menyatakan sangat setuju.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Output Pendidikan Kewirausahaan**

No	Output Pendidikan Kewirausahaan	Indikator
1	Wawasan saya mengenai kewirausahaan bertambah.	Pengetahuan Kewirausahaan
2	Saya lebih tertarik menjadi pengusaha daripada bekerja di perusahaan.	Semangat Wirausaha
3	Saya terpacu menjadi wirausaha.	
4	Jika saya mau, saya bisa menjadi pengusaha.	
5	Saya dapat menetapkan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam berwirausaha setelah mempelajari pendidikan kewirausahaan.	Perilaku Kewirausahaan
6	Saya memiliki intuisi yang kuat dalam berwirausaha setelah mempelajari mata kuliah bermuatan kewirausahaan.	
7	Saya dapat mengelola bisnis dengan baik setelah mempelajari mata kuliah bermuatan kewirausahaan.	

**Sumber : Aldianto, dkk (2018)**

#### **3.4.4 Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah referensi untuk memiliki bisnis atau menjadi wiraswasta (baik dengan mendirikan perusahaan sendiri atau mengambil alih yang sudah ada) dan mengarah pada penciptaan usaha, dan juga sebagai wirausaha yang baru lahir termasuk mereka yang hanya berpikir untuk mendirikan bisnis sendiri (Küttim dkk 2014). Variabel minat berwirausaha diukur menggunakan item pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Küttim dkk 2014). Pengukuran variabel input ini menggunakan 6 skala likert, poin satu yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin enam yang menyatakan sangat setuju.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Variabel Minat Berwirausaha**

No	Minat Berwirausaha	Indikator
1	Saya berminat menjadi wirausaha setelah mengikuti pendidikan wirausaha.	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
2	Saya berminat menjadi wirausaha setelah mengikuti pendidikan wirausaha setelah lima tahun mendatang.	
3	Saya akan mengajak teman untuk berwirausaha setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.	Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.
4	Saya akan berpartisipasi lebih lanjut mengikuti pendidikan kewirausahaan di luar kampus.	

**Sumber : Kuttim, dkk (2020)**

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengukur kualitas data yang dihasilkan dari sebuah kuesioner atau instrumen penelitian. Uji ini terdiri dari dua metode yaitu:

#### **3.5.1 Deskriptif Statistik**

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini meliputi profil responden yang dijadikan objek penelitian.

#### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan indikator untuk mengukur

variabel dalam kuesioner penelitian. Penerapan uji validitas dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data, sehingga perlu dilakukan pengecekan keabsahan setiap bagian pernyataan. Suatu indikator dapat dikatakan valid jika nilai koefisien positif dan signifikansi  $< 0,05$  (Ghozali, 2016).

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap tidak reliabel ketika jawaban dari pertanyaan-pertanyaan selalu sama (konsisten). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2016).

### **3.5.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.4.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji dengan analisis statistik uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar hipotesis dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2016).

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Jika terdapat hubungan linear

antara variabel-variabel independen dalam model regresi, maka terdeteksi adanya multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai VIF serta nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan masalah multikolinearitas (Ghozali, 2011).

#### 3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lainnya. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) kita dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi berganda sebagai berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

di mana:

Y = Minat Berwirausaha

X1 = *Input*

X2 = *Proses*

X3 = *Output*



$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

Uji statistik seperti uji-t dan koefisien determinasi (R) harus dilakukan untuk menentukan validitas hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka secara parsial digunakan uji-t signifikansi pengaruh. Uji t dapat digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t pada tabel koefisien yang dihasilkan oleh program SPSS. Jika signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Kuesioner dibagikan secara *online* dan *offline*. Kuesioner *online* mulai dibagikan pada 30 Mei 2022 dan berakhir pada 14 Juni 2022. Kuesioner *offline* mulai dibagikan mulai dibagikan pada 8 Juni 2022 dan berakhir pada 14 Juni 2022.

Total jawaban kuesioner *offline* yang didapatkan berjumlah 105 data dengan 3 data dianggap tidak memenuhi syarat. Sehingga jawaban yang memenuhi syarat untuk selanjutnya dianalisa yaitu sebanyak 102 data.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Offline**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	105	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	3	2,9%
<b>Kuesioner memenuhi syarat</b>	<b>102</b>	<b>97,1%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

Total jawaban kuesioner *online* yang didapatkan berjumlah 58 data dengan semua jawaban memenuhi syarat.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Online**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	58	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0%
<b>Kuesioner memenuhi syarat</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mahasiswa dalam penelitian terdapat 2 kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Data kuesioner yang dianalisis menghasilkan bahwa jenis kelamin perempuan ada 105 responden sedangkan jenis kelamin pria ada 55. Berikut penjelasan lebih lanjut di tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	55	34,4%
	Perempuan	105	65,6%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

### 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden terbagi atas 17-19 tahun, 20-22 tahun, dan 23-25 tahun. Dari data yang diterima dan yang digunakan, peneliti mendapati 81 responden berumur 17-19 tahun, 68 responden berumur 20-22 tahun, 11 responden berumur 23-25 tahun. Adapun informasi lebih lanjut dijelaskan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Usia Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Umur	17-19 tahun	81	50,6%
	20-22 tahun	68	42,5%

	23-25 tahun	11	6,9%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan angkatan mendapati mayoritas responden adalah Angkatan 2021 sebesar 77 responden, 28 responden Angkatan 2020, 24 responden Angkatan 2019, 19 responden Angkatan 2018, dan 12 responden Angkatan 2017. Tabel 4.5 menjelaskan deskripsi angkatan dari responden.

**Tabel 4.5**  
**Angkatan Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Angkatan	2017	12	7,5%
	2018	19	11,9%
	2019	24	15%
	2020	28	17,5%
	2021	77	48,1%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Dari data yang diterima dan yang digunakan, peneliti mendapati mayoritas responden adalah semester 2 sebesar 77 responden, 28 responden semester 4, 24 responden semester 6, 19 responden semester 8, dan 10 responden semester 12. Tabel 4.5 menjelaskan deskripsi semester dari responden.

**Tabel 4.6**  
**Semester Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Semester	2	77	48,1%
	4	28	17,5%
	6	24	15%
	8	19	11,9%
	10	12	7,5%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan dari IPK responden terdiri dari 4 kategori, 3,51 sampai 4,00, 3,01 sampai 3,50, 2,51 sampai 3,00, dan 2,00 sampai 2,50. Dari data yang diterima dan yang digunakan, peneliti mendapati 84 responden mempunyai IPK 3,51 sampai 4,00, 62 responden mempunyai IPK 3,01 sampai 3,50, 12 responden mempunyai IPK 2,51 sampai 3,00 dan 2 responden mempunyai IPK 2,00 sampai 2,51. Tabel 4.7 menjelaskan IPK dari responden.

**Tabel 4.7**  
**IPK Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
IPK	2,00-2,51	2	1,25%
	2,51-3,00	12	7,5%
	3,01-3,50	62	38,75%
	3,51-4,00	84	52,5%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Keluarga

Berdasarkan dari latar belakang keluarga responden terdapat 3 kategori, yaitu Wirausaha, Karyawan Swasta, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tabel 4.8 menjelaskan latar belakang dari responden.

**Tabel 4.8**  
**Latar Belakang Keluarga Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Latar Belakang Keluarga	Wirausaha	55	34,4%
	Karyawan Swasta	76	47,5%
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	29	18,1%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.2.7 Karakteristik Berdasarkan Minat Berwirausaha Responden

Berdasarkan dari minat berwirausaha responden, terdapat 157 responden yang berminat menjadi wirausaha. Dan terdapat 3 responden yang tidak berminat menjadi wirausaha. Tabel 4.9 menjelaskan minat berwirausaha dari responden.

**Tabel 4.9**  
**Latar Belakang Minat Berwirausaha Responden**

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Minat Berwirausaha Responden	Ya	157	98,1%
	Tidak	3	1,9%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, diolah 2022

### 4.3. Hasil Uji Instrumen

#### 4.3.1. Hasil Uji Validitas

Penggunaan uji validitas ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Pengujian validitas terhadap suatu pernyataan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi total 39 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* satu sampai enam. Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Suatu indikator dapat dikatakan valid jika nilai koefisien positif dan signifikansi  $< 0,05$ . Uji validitas dapat dilihat di tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig,	Keterangan
Input (X1)	X1.1	0,558	0,000	Valid
	X1.2	0,639	0,000	Valid
	X1.3	0,542	0,000	Valid
	X1.4	0,661	0,000	Valid
	X1.5	0,274	0,000	Valid
	X1.6	0,462	0,000	Valid
	X1.7	0,732	0,000	Valid
	X1.8	0,688	0,000	Valid
	X1.9	0,518	0,000	Valid
	X1.10	0,685	0,000	Valid
Proses (X2)	X2.1	0,621	0,000	Valid
	X2.2	0,765	0,000	Valid
	X2.3	0,685	0,000	Valid
	X2.4	0,819	0,000	Valid
	X2.5	0,696	0,000	Valid
	X2.6	0,747	0,000	Valid
	X2.7	0,670	0,000	Valid

	X2.8	0,601	0,000	Valid
	X2.9	0,412	0,000	Valid
	X2.10	0,570	0,000	Valid
	X2.11	0,620	0,000	Valid
	X2.12	0,720	0,000	Valid
	X2.13	0,792	0,000	Valid
	X2.14	0,741	0,000	Valid
	X2.15	0,673	0,000	Valid
	X2.16	0,614	0,000	Valid
	X2.17	0,484	0,000	Valid
	X2.18	0,725	0,000	Valid
Output (X3)	X3.1	0,592	0,000	Valid
	X3.2	0,790	0,000	Valid
	X3.3	0,778	0,000	Valid
	X3.4	0,609	0,000	Valid
	X3.5	0,678	0,000	Valid
	X3.6	0,746	0,000	Valid
	X3.7	0,617	0,000	Valid
Minat Berwirausa ha (Y)	Y1	0,684	0,000	Valid
	Y2	0,837	0,000	Valid
	Y3	0,681	0,000	Valid
	Y4	0,765	0,000	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2022

Nilai R tabel untuk n sebesar 160 yaitu 0,1552 dimana jika nilai *Pearsons's Correlations* lebih besar dari R tabel maka dapat dikatakan indikator tersebut valid. Berdasarkan tabel 4.7, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap indikator dalam variabel *input*, proses, *output* serta minat berwirausaha memiliki nilai sig < 0,05 (5%) dan nilai *Pearsons's Correlations* lebih besar dari 0,1552, yang berarti bahwa setiap indikator dalam seluruh variabel dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai data penelitian.



### 4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keandalan variabel seperti alat ukur dalam penelitian. Uji ini menggunakan bantuan software SPSS. Suatu jawaban kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
<i>Input</i>	0,783	0,60	Reliabel
Proses	0,926	0,60	Reliabel
<i>Output</i>	0,815	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,727	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2022

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa setiap variabel *input* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,783, variabel proses memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926, variabel *output* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815, dan variabel minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,727. Sehingga dapat dikatakan reliabel karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan data tersebut layak digunakan untuk data penelitian.

### 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

Penggunaan analisa deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang akan diteliti. Analisa ini menghasilkan data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi pada setiap variabelnya.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<i>Input (X1)</i>	160	3,60	6,00	5,1019	,43037
Proses (X2)	160	3,33	6,00	5,0299	,55335
<i>Output (X3)</i>	160	3,29	6,00	5,1268	,52702
Minat Berwirausaha (Y)	160	2,50	6,00	5,0828	,57580

Sumber: Data primer, diolah 2022

Penjelasan dari tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

1. Variabel *input* pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 3,60 dan nilai maksimum sebesar 6. Sementara, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,1019 dari skala 1 sampai 6 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 160 responden memberikan penilaian “setuju”.
2. Variabel proses pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 3,60 dan nilai maksimum sebesar 6. Sementara, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,0299 dari skala 1 sampai 6 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 160 responden memberikan penilaian “setuju”.
3. Variabel *output* pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 3,60 dan nilai maksimum sebesar 6. Sementara, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,1268 dari skala 1 sampai 6 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 160 responden memberikan penilaian “setuju”.

4. Variabel minat berwirausaha pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 3,60 dan nilai maksimum sebesar 6. Sementara, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,0828 dari skala 1 sampai 6 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 160 responden memberikan penilaian “setuju”.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
0,154	Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasar tabel 4.13 diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,154 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

##### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila nilai tolerance mendekati 1 (satu) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Input (X1)</i>	0,473	2,115	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Proses (X2)</i>	0,350	2,859	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Output (X3)</i>	0,318	3,140	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil hitung tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

#### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa ada tidaknya ketidaksamaan dalam model regresi, tergantung pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
<i>Input (X1)</i>	0,393	Tidak ada Heteroskedastisitas
<i>Proses (X2)</i>	0,700	Tidak ada Heteroskedastisitas
<i>Output (X3)</i>	0,839	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan dari hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas, variabel *input* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,393, variabel proses mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,700, dan variabel *output* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,839. Berdasarkan hasil nilai signifikansi tersebut, dapat diartikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, maka dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam tabel 4.16 dibawah:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,918	0,423	2,169	0,032
<i>Input</i>	0,259	0,119	2,183	0,031
Proses	0,220	0,107	2,056	0,041
<i>Output</i>	0,339	0,118	2,873	0,005

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, maka persamaan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,918 + 0,259 X1 + 0,220 X2 + 0,339 X3$$

#### 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinan ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Nilai ( $R^2$ ) pada analisis regresi berganda semakin besar jika variabel independen yang terlibat semakin banyak. Hasil dari analisis koefisien determinasi tercantum dalam tabel 4.17 di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,649 <sup>a</sup>	0,421	0,410	0,44225	2,028

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.17, hasil yang didapatkan nilai *R Square* adalah 0,421. Yang dapat diartikan bahwa hasil analisis uji determinasi dihasilkan nilai *r square* sebesar 0,421. Hasil 0,421 menjelaskan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 42,1%. Sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Hasil uji statistic t dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Sig.	
(Constant)	0,918	0,032	0,032
<i>Input</i>	0,259	0,031	0,031
Proses	0,220	0,041	0,041
<i>Output</i>	0,339	0,005	0,005

Sumber: Data primer, diolah 2022

#### 4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.9.1 Pengaruh *Input* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi, didapatkan data yaitu variabel *input* (X1) mempunyai nilai koefisiensi sebesar 0,259 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam tiap meningkatnya 1 satuan pada *input*, maka akan meningkatkan sebesar 0,259 satuan minat berwirausaha mahasiswa dengan asumsi jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Sementara itu, nilai signifikansi dalam variabel *input* sebesar 0,031. Pada tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%), maka dapat diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa *input* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis pertama (H1) didukung oleh data.

Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa semakin tinggi kompetensi lembaga pendidikan, tipe mahasiswa dan kompetensi pengajar, maka akan semakin

tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diasumsikan bahwa mahasiswa Akuntansi FBE UII memahami dan mengerti aspek-aspek penting dalam kewirausahaan karena kurikulum mata kuliah bermuatan kewirausahaan yang disediakan oleh kampus. Hal ini diduga karena mata kuliah bermuatan kewirausahaan sangat variatif dan membuat mahasiswa tertarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu **“Input berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha”** terbukti atau didukung oleh data. Maka, hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima.

Hasil ini sesuai penelitian Goldstein dkk (2016) menggunakan pendekatan *action research* untuk menganalisis proses pendidikan kewirausahaan di Universitas Cenderawasih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi memengaruhi pola pikir kewirausahaan yang pada akhirnya juga akan memengaruhi semangat kewirausahaan dan kinerja bisnis mereka. Hasil studi Aldianto dkk (2018) membuktikan *input* memengaruhi minat berwirausaha.

#### **4.9.2 Pengaruh Proses Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis regresi, didapatkan data yaitu variabel proses (X2) mempunyai nilai koefisiensi sebesar 0,220 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam tiap meningkatnya 1 satuan proses, maka akan meningkatkan sebesar 0,220 satuan minat berwirausaha mahasiswa dengan asumsi jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Sementara itu, nilai signifikansi dalam variabel proses sebesar 0,041. Pada tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%), maka dapat diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$  yang



menunjukkan bahwa proses berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis kedua (H2) didukung oleh data.

Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa semakin intens dan bervariasi proses pembelajaran di kampus, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha para mahasiswa Akuntansi FBE UII ini. Proses pembelajaran disini merupakan tipe pembelajaran kewirausahaan dan metode pengajaran dosen. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen telah berhasil memikat minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu **“Proses berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha”** terbukti atau didukung oleh data. Maka, hipotesis nol ditolak dan hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldianto dkk, (2018) mengidentifikasi penciptaan nilai-nilai baru sebagai fokus utama proses kewirausahaan penciptaan nilai untuk kewirausahaan merupakan *output* yang berdasarkan dua dimensi, yaitu, nilai kebaruan yang diciptakan dan dampak proses pada individu. *Value co-creation* memfasilitasi pendidikan kewirausahaan untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang proses dan hasil yang diharapkan. Keberhasilan dosen dalam mengajar ketika menyampaikan pembelajaran dan menentukan tumbuhnya minat dalam diri mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dosen. Di dalam silabus yang digunakan dosen untuk mengajar mahasiswa, proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sebatas bertatap muka dengan penjelasan atau metode

ceramah, namun juga memakai metode diskusi di mana mahasiswa diharuskan aktif pada saat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat fokus pada mata kuliah yang sedang berlangsung. Hasil ini sesuai studi Aldianto dkk (2018) membuktikan proses memengaruhi *output* program pendidikan kewirausahaan.

#### **4.9.3 Pengaruh *Output* Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis regresi, didapatkan data yaitu variabel *output* (X3) mempunyai nilai koefisiensi sebesar 0,339 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam tiap meningkatnya 1 satuan *output*, maka akan meningkatkan sebesar 0,339 satuan minat berwirausaha mahasiswa dengan asumsi jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Sementara itu, nilai signifikansi dalam variabel *output* sebesar 0,005. Pada tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%), maka dapat diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa *output* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis ketiga (H3) didukung oleh data.

Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa *output* yang dihasilkan berupa pembentukan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, serta perilaku kewirausahaan berjalan dengan baik maka dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dapat diprediksi melalui *output* dari sebuah program pendidikan kewirausahaan. Minat perilaku penggunaan adalah sejauh mana seseorang telah merumuskan rencana sadar untuk melakukan atau tidak melakukan

beberapa perilaku masa depan tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu “**Output berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha**” terbukti atau didukung oleh data. Maka, hipotesis nol ditolak dan hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldianto dkk, (2018) yang mengatakan bahwa penciptaan nilai dapat dilihat berdasarkan *output* dari pendidikan kewirausahaan, dimana mahasiswa memiliki pengetahuan, semangat dan perilaku yang pada akhirnya mengarah pada niat mahasiswa untuk membangun bisnis.

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>
$H_1$ : <i>Input</i> Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha	Terdukung oleh data
$H_2$ : Proses Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.	Terdukung oleh data
$H_3$ : <i>Output</i> Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.	Terdukung oleh data

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan dan interpretasi yaitu:

- a. *Input* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi *input* maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hasil ini menggambarkan bahwa *input* dari pendidikan kewirausahaan berdampak positif bagi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa karena apabila mahasiswa memiliki pola pikir kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan yang pada akhirnya akan terbentuk minat yang kuat dalam berwirausaha.
- b. Proses berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi proses maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hasil ini menggambarkan bahwa proses dari pendidikan kewirausahaan berdampak positif bagi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa karena keberhasilan dosen dalam mengajar ketika menyampaikan pembelajaran dan menentukan tumbuhnya minat dalam diri mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dosen.
- c. *Output* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi *output* maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hasil ini menggambarkan bahwa *output* dari pendidikan kewirausahaan berdampak positif bagi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa karena hasil dari sebuah pembelajaran merupakan

dampak dari keseluruhan proses pendidikan tersebut yang mencerminkan keberhasilan sebuah pendidikan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hal ini disebabkan karena Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu Universitas yang menerapkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum mereka.
2. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, pengumpulan data kuesioner memiliki kelemahan bahwa ketidaksungguhan responden dalam pengisian kuesioner sehingga memunculkan penyesatan hasil.
3. Variabel yang digunakan masih sangat terbatas, sedangkan masih banyak model teori lainnya yang mungkin lebih bisa menjelaskan secara rinci alasan mahasiswa berminat untuk wirausaha. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu peneliti yang hanya memiliki waktu sekitar 6 bulan untuk melakukan penelitian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, dan dengan adanya beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lainnya yang jarang digunakan sehingga dapat menghasilkan data yang lebih variatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018). Entrepreneurship education program as value creation: Empirical findings of universities in Bandung, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 9(3), 296–309. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2018-0024>
- Christina, W., Purwoko, H., & Kusumowidagdo, A. (2015a). The Role of Entrepreneur in Residence towards the Students' Entrepreneurial Performance: A Study of Entrepreneurship Learning Process at Ciputra University, Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(November), 972–976. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.129>
- Christina, W., Purwoko, H., & Kusumowidagdo, A. (2015b). The Role of Entrepreneur in Residence towards the Students' Entrepreneurial Performance: A Study of Entrepreneurship Learning Process at Ciputra University, Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 972–976. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.129>
- Farrukh, M., Alzubi, Y., Shahzad, I. A., Waheed, A., & Kanwal, N. (2018). Entrepreneurial intentions The role of personality traits in perspective of theory of planned behaviour. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 399–414. <https://doi.org/10.1108/apjie-01-2018-0004>
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720. <https://doi.org/10.1108/03090590610715022>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square "Konsep, Teknik dan Aplikasi" SmartPLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- Goldstein, B. L., Ick, M., Ratang, W., Hutajulu, H., & Blesia, J. U. (2016). Using the Action Research Process to Design Entrepreneurship Education at Cenderawasih University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 228(June), 462–469. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.071>
- Hutasuhut, S. (2018). The Roles of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Family, Education, and Gender on Entrepreneurial Intention. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 90–105. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.13785>

- Küttim, M., Kallaste, M., Venesaar, U., & Kiis, A. (2014). Entrepreneurship Education at University Level and Students' Entrepreneurial Intentions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 658–668. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.910>
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantucho, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels: A role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), 195–218. <https://doi.org/10.1007/s11365-010-0154-z>
- Mayhew, M. J., Simonoff, J. S., Baumol, W. J., Wiesenfeld, B. M., & Klein, M. W. (2012). Exploring Innovative Entrepreneurship and Its Ties to Higher Educational Experiences. *Research in Higher Education*, 53(8), 831–859. <https://doi.org/10.1007/s11162-012-9258-3>
- Mirzanti, I. R., Kautsar, A. W., & Situmorang, D. B. M. (2021). Entrepreneurship Education: Process of Effect or Causality. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 145–157.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Purwana, D. (2018). Determinant Factors of Students' Entrepreneurial Intention: a Comparative Study. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.12971>
- Purwana, D., Suhud, U., Fatimah, T., & Armelita, A. (2018). Antecedents of secondary students' entrepreneurial motivation. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business. In Wiley (Vol. 53, Issue 9). Wiley International Edition. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Shepherd, D. A. (2004). Educating Entrepreneurship Students About Emotion and Learning From Failure. *Academy of Management Learning & Education*, 3(3), 274–287. <https://doi.org/10.5465/amle.2004.14242217>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Wijayanto, A., & Prasetyo, I. (2018). Evaluasi program pendidikan kewirausahaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.14999>
- Zulkarmain, L. (2020). Analisis Mutu *Input Proses Output* di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Journal of Islamic*



*Education Research, 1(03).*

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.

Sekaran, Uma & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. Wiley.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### Data Diri Responden

Nama \*) : ..... (boleh inisial)

No. Handphone : .....

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :  17 – 19 tahun  23 – 25 tahun  
 20 – 22 tahun  lebih dari 25 tahun

Angkatan :  2016  2018  2020  
 2017  2019  2021

IPK :  < 2,00  3,01 – 3,50  
 2,00 – 2,50  3,51 – 4,00  
 2,51 – 3,00

Latar belakang keluarga :  Wirausaha  
 Karyawan Swasta  
 Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Apakah anda berminat menjadi :  Ya

Wirausaha  Tidak

Mata kuliah bermuatan kewirausahaan yang anda ambil di Fakultas Bisnis dan Ekonomika :

- Kewirausahaan Syariah
- Bisnis Digital
- Etika Bisnis dan Profesi
- Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis
- Pemasaran Digital dan Kewirausahaan
- Inovasi Produk

**Pertanyaan Kuesioner**

Petunjuk pengisian:

Isilah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memilih salah satu dari enam pilihan yang telah disediakan. Anda akan disajikan enam pilihan, yaitu:

- 1 : SANGAT TIDAK SETUJU
- 2 : TIDAK SETUJU
- 3 : AGAK TIDAK SETUJU
- 4 : AGAK SETUJU
- 5 : SETUJU
- 6 : SANGAT SETUJU

**BAGIAN I**

No	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah wajib.						
2	Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang penting.						
3	Kurikulum mata kuliah kewirausahaan memudahkan saya dalam mengerti aspek-aspek penting dalam kewirausahaan.						
4	Sebagai mahasiswa, saya mengetahui adanya bantuan dalam pembuatan proyek atau pendanaan untuk berwirausaha.						
5	Fasilitas kampus sangat lengkap dan menunjang mata kuliah kewirausahaan seperti penyediaan inkubator						

	bisnis dan adanya program kewirausahaan yang bisa saya ikuti.						
6	Pengetahuan yang saya peroleh dari kelas yang lain (selain kelas kewirausahaan) mampu membantu saya dalam mengembangkan usaha.						
7	Sebelum mengambil mata kuliah kewirausahaan, saya sudah memiliki ketertarikan untuk menjadi <i>entrepreneur</i> .						
8	Mata kuliah kewirausahaan memberikan saya pengetahuan yang memadai untuk menjadi seorang pengusaha.						
9	Mata kuliah pendidikan kewirausahaan membantu saya dalam mendapatkan skill untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
10	Dengan mengambil mata kuliah kewirausahaan, saya tergugah untuk membuka usaha.						
11	Saya mengerti bagaimana cara membangun dan menjalankan bisnis dari mata kuliah kewirausahaan.						
12	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya menjadi memiliki sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
13	Saya lebih mengetahui kemampuan/potensi saya dalam berwirausaha setelah mendapatkan matakuliah pendidikan kewirausahaan.						
14	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya membuka usaha.						
15	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya membuka lapangan usaha baru dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup saya.						
16	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya telah membuka lapangan usaha baru dan merekrut karyawan, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk menambah pendapatan karyawan tersebut.						
17	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya membuka lapangan usaha baru dan telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan GDP ( <i>Gross Domestic Product</i> ) Negara.						
18	Materi perkuliahan yang diberikan membantu saya untuk memahami bagaimana menjadi <i>entrepreneur</i> .						
19	Materi perkuliahan mampu memotivasi saya untuk menjadi pengusaha.						

20	Materi perkuliahan mengubah cara pandang saya mengenai <i>entrepreneur</i> .						
21	Materi perkuliahan mempermudah proses untuk memiliki dan membesarkan usaha.						
22	Pengajaran konvensional di kelas dengan <i>slides</i> dan presentasi mampu menambah pengetahuan dan menyamakan persepsi tiap mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah di ajarkan.						
23	Dosen menyampaikan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam membentuk <i>prototype</i> bisnis seperti, bisnis model dan cara pembuatan proposal.						
24	Pembelajaran di kelas memfasilitasi mahasiswa untuk mendapat <i>network</i> berwirausaha, seperti <i>sharing</i> dengan praktisi atau pekerja industri.						
25	Metode pembelajaran yang disediakan mampu mengasah keterampilan saya untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
26	Dosen memberikan <i>project</i> bagi mahasiswa untuk membuat suatu bisnis.						
27	Dosen memberikan mentoring untuk membantu mahasiswa dalam merealisasikan <i>prototype</i> bisnisnya.						
28	Dosen tetap memberikan <i>mentoring</i> kepada mahasiswa yang terus melanjutkan <i>project</i> usahanya, meski pembelajaran matakuliah kewirausahaan telah berakhir.						
29	Wawasan saya mengenai kewirausahaan bertambah.						
30	Saya lebih tertarik menjadi pengusaha daripada bekerja di perusahaan.						
31	Saya terpacu menjadi wirausaha.						
32	Jika saya mau, saya bisa menjadi pengusaha.						
33	Saya dapat menetapkan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam berwirausaha setelah mempelajari pendidikan kewirausahaan.						
34	Saya memiliki intuisi yang kuat dalam berwirausaha setelah mempelajari pendidikan kewirausahaan.						
35	Saya dapat mengelola bisnis dengan baik setelah mempelajari matakuliah pendidikan kewirausahaan.						

### Variabel Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya berminat menjadi wirausaha setelah mengikuti mata kuliah bermuatan kewirausahaan.						
2	Saya berminat menjadi wirausaha setelah mengikuti mata kuliah bermuatan kewirausahaan setelah lima tahun mendatang.						
3	Saya akan mengajak teman untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata kuliah bermuatan kewirausahaan.						
4	Saya akan berpartisipasi lebih lanjut mengikuti pendidikan kewirausahaan di luar kampus.						

### BAGIAN II

Jika anda mengambil mata kuliah Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis, Pemasaran Digital dan Kewirausahaan, Inovasi Produk, silahkan lanjutkan untuk mengisi pertanyaan di bawah:

No	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Mata kuliah yang bermuatan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk merupakan mata kuliah pilihan.						
2	Mata kuliah yang bermuatan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk memudahkan saya dalam mengerti aspek-aspek penting dalam kewirausahaan.						
3	Mata kuliah yang bermuatan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk memberikan saya pengetahuan yang memadai untuk menjadi seorang pengusaha.						
4	Mata kuliah yang bermuatan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan						

	inovasi produk membantu saya dalam mendapatkan skill untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
5	Materi perkuliahan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk yang diberikan membantu saya untuk memahami bagaimana menjadi <i>entrepreneur</i> .						
6	Pengajaran konvensional di kelas dengan slides dan presentasi mampu menambah pengetahuan dan menyamakan persepsi tiap mahasiswa mengenai materi perkuliahan kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk yang telah di ajarkan.						
7	Metode pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang disediakan mampu mengasah keterampilan saya untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
8	Mata kuliah kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk merupakan mata kuliah pilihan di Universitas Islam Indonesia sehingga membuat wawasan saya mengenai kewirausahaan bertambah.						
9	Saya terpacu menjadi wirausaha setelah mendapatkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan seperti inisiasi dan studi kelayakan bisnis, pemasaran digital dan kewirausahaan, dan inovasi produk.						
10	Saya dapat menetapkan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam berwirausaha setelah mempelajari pendidikan kewirausahaan.						
11	Saya dapat mengelola bisnis dengan baik setelah mempelajari matakuliah pendidikan kewirausahaan.						
12	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, saya menjadi memiliki sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .						
13	Setelah mendapatkan mata kuliah di kewirausahaan, saya membuka lapangan usaha						

	baru dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup saya.						
--	---	--	--	--	--	--	--





## Lampiran 2. Data Diri Responden

NO	Jenis Kelamin	Usia	Angkatan	Semester	IPK	Latar Belakang Keluarga
1	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
2	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
3	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
4	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
5	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
6	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
7	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
8	Laki-laki	20 - 22 tahun	2021	2	3,01 - 3,50	PNS
9	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	2,00 - 2,50	Karyawan Swasta
10	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
11	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
12	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
13	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
14	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
15	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
16	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
17	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
18	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
19	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
20	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
21	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
22	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
23	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
24	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
25	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
26	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
27	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
28	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
29	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
30	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
31	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
32	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
33	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
34	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta

35	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
36	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
37	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
38	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
39	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
40	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
41	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
42	Laki-laki	20-22 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	PNS
43	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
44	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
45	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
46	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
47	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
48	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
49	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
50	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
51	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
52	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
53	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	Wirausaha
54	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
55	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	PNS
56	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
57	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
58	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	Wirausaha
59	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
60	Perempuan	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
61	Laki-laki	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
62	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
63	Laki-laki	20-22 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
64	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
65	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
66	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,01 - 3,50	Wirausaha
67	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
68	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
69	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
70	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
71	Perempuan	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha

72	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
73	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	Wirausaha
74	Laki-laki	17-19 Tahun	2021	2	3,51 - 4,00	PNS
75	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
76	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
77	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Wirausaha
78	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,51 - 4,00	Wirausaha
79	Perempuan	20-22 Tahun	2018	8	3,01 - 3,50	PNS
80	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
81	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	PNS
82	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Wirausaha
83	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
84	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	PNS
85	Laki-laki	17-19 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Wirausaha
86	Laki-laki	20-22 Tahun	2020	4	3,51 - 4,00	PNS
87	Perempuan	20-22 Tahun	2019	6	3,51 - 4,00	Karyawan Swasta
88	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
89	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,01 - 3,50	Karyawan Swasta
90	Perempuan	20-22 Tahun	2020	4	3,51 - 4,00	PNS
91	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2017	10	3,01 – 3,50	PNS
92	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	PNS
93	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta
94	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
95	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
96	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	6	2,51 – 3,00	PNS
97	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Wirausaha
98	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
99	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,51 – 4,00	Wirausaha
100	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	PNS
101	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Wirausaha
102	Laki-Laki	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	PNS
103	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
104	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Wirausaha
105	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Wirausaha
106	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
107	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta

108	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
109	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	PNS
110	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,51 – 4,00	PNS
111	Perempuan	23 – 25 tahun	2017	10	2,00 – 2,50	Wirausaha
112	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	10	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta
113	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	10	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta
114	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
115	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
116	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
117	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	PNS
118	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
119	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
120	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	4	3,01 – 3,50	Wirausaha
121	Perempuan	23 – 25 tahun	2017	10	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta
122	Laki-Laki	17 – 19 tahun	2020	4	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta
123	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta
124	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	PNS
125	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	2,51 – 3,00	Wirausaha
126	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
127	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	PNS
128	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
129	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	PNS
130	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Wirausaha
131	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Wirausaha
132	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
133	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	2,51 – 3,00	PNS
134	Laki-Laki	17 – 19 tahun	2021	2	3,01 – 3,50	Wirausaha
135	Perempuan	17 – 19 tahun	2021	2	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta
136	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	PNS
137	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
138	Perempuan	17 – 19 tahun	2020	4	2,51 – 3,00	PNS
139	Perempuan	20 – 22 tahun	2021	8	3,01 – 3,50	Wirausaha
140	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	10	2,51 – 3,00	Karyawan Swasta
141	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,01 – 3,50	Wirausaha
142	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta

143	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2019	6	3,51 – 4,00	Wirausaha
144	Perempuan	23 – 25 tahun	2017	10	2,51 – 3,00	Wirausaha
145	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	3,51 – 4,00	PNS
146	Laki-Laki	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
147	Perempuan	20 – 22 tahun	2019	6	2,51 – 3,00	Wirausaha
148	Laki-Laki	17 – 19 tahun	2020	4	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
149	Perempuan	23 – 25 tahun	2017	10	3,51 – 4,00	Wirausaha
150	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	10	3,01 – 3,50	PNS
151	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Karyawan Swasta
152	Perempuan	20 – 22 tahun	2017	10	3,51 – 4,00	Wirausaha
153	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2017	10	3,01 – 3,50	PNS
154	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta
155	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta
156	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	Wirausaha
157	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Wirausaha
158	Laki-Laki	23 – 25 tahun	2018	8	3,01 – 3,50	Wirausaha
159	Laki-Laki	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	PNS
160	Perempuan	20 – 22 tahun	2018	8	3,51 – 4,00	Karyawan Swasta

NO	Berminat Menjadi Wirausaha	Mata kuliah kewirausahaan yang diambil di FBE
1	Ya	Komunikasi Bisnis
2	Ya	Komunikasi Bisnis
3	Ya	Komunikasi Bisnis
4	Ya	Komunikasi Bisnis
5	Ya	Komunikasi Bisnis
6	Ya	Bisnis Digital
7	Ya	Komunikasi Bisnis
8	Ya	Bisnis Digital
9	Ya	Kewirausahaan Syariah
10	Ya	Komunikasi Bisnis
11	Ya	Komunikasi Bisnis
12	Ya	Komunikasi Bisnis
13	Ya	Komunikasi Bisnis
14	Ya	Komunikasi Bisnis

15	Ya	Komunikasi Bisnis
16	Ya	Komunikasi Bisnis
17	Ya	Komunikasi Bisnis
18	Ya	Komunikasi Bisnis
19	Ya	Komunikasi Bisnis
20	Ya	Komunikasi Bisnis
21	Ya	Komunikasi Bisnis
22	Ya	Komunikasi Bisnis
23	Ya	Komunikasi Bisnis
24	Ya	Komunikasi Bisnis
25	Ya	Komunikasi Bisnis
26	Ya	Komunikasi Bisnis
27	Ya	Bisnis Digital, iskb
28	Ya	Komunikasi Bisnis
29	Ya	Kewirausahaan Syariah
30	Ya	Komunikasi Bisnis
31	Ya	Komunikasi Bisnis
32	Ya	Komunikasi Bisnis
33	Ya	Komunikasi Bisnis
34	Ya	Komunikasi Bisnis
35	Ya	Komunikasi Bisnis
36	Ya	Komunikasi Bisnis
37	Ya	Komunikasi Bisnis
38	Ya	Komunikasi Bisnis
39	Ya	Komunikasi Bisnis
40	Ya	Kewirausahaan Syariah
41	Ya	Komunikasi Bisnis
42	Ya	Komunikasi Bisnis
43	Ya	Komunikasi Bisnis
44	Ya	Komunikasi Bisnis
45	Ya	Komunikasi Bisnis
46	Ya	Komunikasi Bisnis
47	Ya	Komunikasi Bisnis
48	Ya	Komunikasi Bisnis
49	Ya	Komunikasi Bisnis
50	Ya	Komunikasi Bisnis
51	Ya	Komunikasi Bisnis

52	Ya	Komunikasi Bisnis
53	Ya	Komunikasi Bisnis
54	Ya	Komunikasi Bisnis
55	Ya	Komunikasi Bisnis
56	Ya	Komunikasi Bisnis
57	Ya	Komunikasi Bisnis
58	Ya	Komunikasi Bisnis
59	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
60	Ya	Komunikasi Bisnis
61	Ya	Komunikasi Bisnis
62	Tidak	Komunikasi Bisnis
63	Ya	Komunikasi Bisnis
64	Ya	Komunikasi Bisnis
65	Ya	Komunikasi Bisnis
66	Ya	Komunikasi Bisnis
67	Ya	Komunikasi Bisnis
68	Ya	Komunikasi Bisnis
69	Ya	Komunikasi Bisnis
70	Ya	Inovasi Produk
71	Ya	Komunikasi Bisnis
72	Ya	Komunikasi Bisnis
73	Tidak	Komunikasi Bisnis
74	Ya	Komunikasi Bisnis
75	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
76	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
77	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
78	Ya	Komunikasi Bisnis
79	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Etika Bisnis dan Profesi
80	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
81	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
82	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
83	Tidak	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
84	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
85	Ya	Komunikasi Bisnis, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi

86	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah
87	Ya	Kewirausahaan Syariah
88	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
89	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital, Etika Bisnis dan Profesi
90	Ya	Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan Syariah, Bisnis Digital
91	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
92	Ya	Kewirausahaan Syariah
93	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
94	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
95	Ya	Kewirausahaan Syariah
96	Ya	Bisnis Digital
97	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
98	Ya	Inovasi Produk
99	Ya	Komunikasi Bisnis
100	Ya	Komunikasi Bisnis
101	Ya	Komunikasi Bisnis
102	Ya	Komunikasi Bisnis
103	Ya	Kewirausahaan Syariah
104	Ya	Komunikasi Bisnis
105	Ya	Komunikasi Bisnis
106	Ya	Kewirausahaan Syariah
107	Ya	Kewirausahaan Syariah
108	Ya	Bisnis Digital
109	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
110	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
111	Ya	Komunikasi Bisnis
112	Ya	Kewirausahaan Syariah
113	Ya	Kewirausahaan Syariah
114	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
115	Ya	Pemasaran Digital dan Kewirausahaan
116	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
117	Ya	Kewirausahaan Syariah
118	Ya	Komunikasi Bisnis
119	Ya	Kewirausahaan Syariah
120	Ya	Etika Bisnis dan Profesi



121	Ya	Kewirausahaan Syariah
122	Ya	Bisnis Digital
123	Ya	Bisnis Digital
124	Ya	Bisnis Digital
125	Ya	Komunikasi Bisnis
126	Ya	Kewirausahaan Syariah
127	Ya	Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis
128	Ya	Bisnis Digital
129	Ya	Inovasi Produk
130	Ya	Bisnis Digital
131	Ya	Bisnis Digital
132	Ya	Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis
133	Ya	Inovasi Produk
134	Ya	Komunikasi Bisnis
135	Ya	Komunikasi Bisnis
136	Ya	Kewirausahaan Syariah
137	Ya	Bisnis Digital
138	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
139	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
140	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
141	Ya	Komunikasi Bisnis
142	Ya	Kewirausahaan Syariah
143	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
144	Ya	Bisnis Digital
145	Ya	Inovasi Produk
146	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
147	Ya	Pemasaran Digital dan Kewirausahaan
148	Ya	Bisnis Digital
149	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
150	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
151	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
152	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
153	Ya	Komunikasi Bisnis
154	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
155	Ya	Etika Bisnis dan Profesi

156	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
157	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
158	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
159	Ya	Etika Bisnis dan Profesi
160	Ya	Etika Bisnis dan Profesi

### Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner

NO	Variabel 1 - Variabel <i>Input</i> (X1)										Total XI
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	51
2	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	54
3	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	55
4	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	51
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60
8	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	55
9	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	56
10	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	58
11	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	51
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
13	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
14	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	51
15	5	5	5	6	4	5	6	5	5	4	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	55
18	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
19	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	53
20	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	52
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	51
22	5	6	5	6	5	6	5	4	4	5	51
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	3	5	5	5	5	5	6	49
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
27	4	4	5	5	6	4	4	5	5	5	47

28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
29	5	5	5	2	5	5	6	6	6	6	<b>51</b>
30	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	<b>47</b>
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
32	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	<b>43</b>
33	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	<b>47</b>
34	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>48</b>
35	5	6	5	5	5	6	5	5	6	6	<b>54</b>
36	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	<b>56</b>
37	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	<b>60</b>
38	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	<b>44</b>
39	5	5	5	5	6	6	6	6	6	4	<b>54</b>
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
41	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	<b>53</b>
42	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	<b>53</b>
43	5	5	5	6	6	5	4	4	5	5	<b>50</b>
44	3	5	5	5	5	6	6	5	6	4	<b>50</b>
45	2	2	4	5	6	5	2	4	4	2	<b>36</b>
46	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5	<b>53</b>
47	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	<b>55</b>
48	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	<b>55</b>
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
50	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	<b>58</b>
51	5	6	6	4	5	5	6	5	5	5	<b>52</b>
52	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	<b>53</b>
53	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	<b>44</b>
54	5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	<b>50</b>
55	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	<b>45</b>
56	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	<b>57</b>
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
59	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	<b>55</b>
60	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	<b>54</b>
61	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>49</b>
62	3	4	4	4	5	4	6	4	5	3	<b>42</b>
63	6	6	5	4	4	5	3	4	4	2	<b>43</b>
64	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	<b>56</b>

65	5	5	6	6	4	4	4	4	5	5	<b>48</b>
66	5	5	6	5	6	6	5	5	4	4	<b>51</b>
67	4	5	6	5	6	5	4	4	6	3	<b>48</b>
68	5	4	5	6	6	6	6	6	6	5	<b>55</b>
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
70	5	5	5	4	5	6	4	6	4	4	<b>48</b>
71	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
72	4	5	3	3	4	5	2	4	3	4	<b>37</b>
73	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	<b>43</b>
74	5	5	6	4	5	4	3	4	4	4	<b>44</b>
75	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>48</b>
76	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>45</b>
77	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	<b>50</b>
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>49</b>
79	5	5	5	5	6	6	6	6	5	4	<b>53</b>
80	5	6	5	6	5	4	4	5	5	4	<b>49</b>
81	6	6	6	6	4	5	6	5	4	5	<b>53</b>
82	4	5	6	5	4	5	6	5	4	5	<b>49</b>
83	4	5	6	5	4	5	6	5	4	5	<b>49</b>
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	<b>50</b>
85	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	<b>52</b>
86	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	<b>58</b>
87	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	<b>55</b>
88	4	5	6	5	6	6	5	5	4	4	<b>50</b>
89	5	6	5	6	5	4	4	5	5	4	<b>49</b>
90	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	<b>52</b>
91	6	5	5	5	5	5	5	6	5	4	<b>51</b>
92	5	5	5	5	5	4	6	4	6	5	<b>50</b>
93	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
94	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
95	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
96	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
97	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
98	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
99	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
100	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>

101	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
102	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
103	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
104	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
105	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
106	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
108	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
109	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
110	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
111	6	4	5	6	5	6	5	6	4	5	<b>52</b>
112	6	4	5	6	5	6	5	6	4	5	<b>52</b>
113	5	6	6	6	5	4	6	6	6	6	<b>56</b>
114	5	6	6	6	5	4	6	6	6	6	<b>56</b>
115	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
116	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
117	6	4	5	6	5	6	5	6	4	5	<b>52</b>
118	5	6	6	6	5	4	6	6	6	6	<b>56</b>
119	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
120	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
121	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
122	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
123	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
124	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
125	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
126	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
127	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
128	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
129	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
130	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
131	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
132	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
133	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
134	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
135	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>

136	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
137	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
138	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
139	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
140	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	<b>54</b>
141	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
142	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	<b>55</b>
143	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	<b>55</b>
144	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
145	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
146	4	6	6	6	6	6	5	5	6	5	<b>55</b>
147	6	4	5	6	4	6	5	6	4	5	<b>51</b>
148	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>
149	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	<b>55</b>
150	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	<b>44</b>
151	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	<b>41</b>
152	6	6	5	3	5	4	6	4	4	4	<b>47</b>
153	6	6	5	6	4	4	6	6	6	5	<b>54</b>
154	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	<b>57</b>
155	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	<b>55</b>
156	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	<b>56</b>
157	6	5	6	6	5	6	6	6	6	5	<b>57</b>
158	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	<b>54</b>
159	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	<b>54</b>
160	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	<b>54</b>

NO	Variabel 2 - Variabel Proses (X2)										
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
1	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5
2	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6
3	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5
6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

8	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6
9	6	5	5	6	5	6	6	5	6	5	6
10	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5
11	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6
12	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
13	6	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
14	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
17	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5
18	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
19	6	5	5	5	5	6	4	5	6	5	6
20	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5
26	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
27	4	6	6	4	5	6	5	4	5	4	4
28	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6
29	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6
30	6	5	6	5	5	5	5	4	5	6	6
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5
33	5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5
36	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5
37	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	5	4	4	6	6	6	5	5	5	6
39	4	5	6	5	5	5	5	4	4	5	6
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
42	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6
43	5	4	4	3	3	3	2	5	5	5	4
44	4	4	3	2	1	1	2	5	5	5	4

45	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
46	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5
47	5	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5
48	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
50	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
51	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5
52	4	5	5	4	4	4	4	5	6	5	5
53	4	4	5	4	5	3	2	4	5	5	4
54	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
57	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5
60	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6
61	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6
62	3	4	5	4	3	3	3	5	6	5	4
63	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4
64	5	5	5	1	1	1	1	6	6	6	5
65	4	4	4	1	1	1	1	5	6	6	5
66	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	6
67	3	4	4	5	2	2	1	1	5	5	6
68	5	5	5	4	4	4	3	6	6	6	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
71	5	4	5	5	5	5	4	5	6	5	5
72	3	4	3	2	1	3	2	4	3	5	5
73	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4
74	2	4	3	2	4	2	1	4	5	5	3
75	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
76	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
77	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
79	5	5	4	5	4	4	4	6	6	6	6
80	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
81	6	5	4	5	6	5	4	5	6	5	4



82	6	4	5	6	5	4	4	5	6	5	4
83	6	5	4	5	6	5	4	5	6	5	4
84	5	4	5	6	5	4	4	4	4	5	6
85	6	6	4	4	4	4	5	5	4	5	6
86	5	4	5	2	2	2	1	6	6	6	5
87	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5
88	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
89	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
90	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5
91	5	6	6	5	5	4	5	4	5	5	6
92	6	6	6	6	6	5	4	4	5	5	5
93	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
94	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
95	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
96	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
97	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
98	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
99	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
100	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
101	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
102	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
103	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
104	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
105	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
106	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
108	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
109	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
110	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
111	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
112	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
113	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
114	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
115	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
116	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
117	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5

118	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
119	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
120	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
121	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
122	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
123	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
124	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
125	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
126	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
127	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
128	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
129	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
130	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
131	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
132	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
133	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
134	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
135	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
136	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
137	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
138	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
139	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
140	4	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6
141	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
142	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
143	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6
144	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
145	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
146	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	6
147	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5
148	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
149	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6
150	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
151	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
152	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4

153	5	5	5	4	4	3	3	6	6	6	4
154	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	6
155	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5
156	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5
157	5	6	6	6	6	5	5	6	5	5	6
158	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6
159	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5
160	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6

NO	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	Total X2
1	5	6	6	6	5	6	5	<b>99</b>
2	6	6	5	6	5	6	5	<b>101</b>
3	5	5	5	5	5	5	5	<b>93</b>
4	6	6	6	6	6	6	6	<b>108</b>
5	6	6	6	6	6	6	6	<b>99</b>
6	5	6	5	6	5	6	5	<b>99</b>
7	6	6	6	6	6	6	6	<b>108</b>
8	5	6	5	6	5	5	6	<b>100</b>
9	5	6	5	6	5	5	5	<b>98</b>
10	6	5	6	5	6	5	6	<b>99</b>
11	6	6	5	5	6	5	5	<b>99</b>
12	5	5	5	5	5	4	4	<b>84</b>
13	5	5	5	4	5	4	5	<b>85</b>
14	5	5	5	5	5	5	5	<b>88</b>
15	5	6	5	6	6	6	5	<b>99</b>
16	5	5	5	6	5	6	6	<b>91</b>
17	5	5	6	5	6	5	6	<b>98</b>
18	5	5	5	5	5	4	4	<b>85</b>
19	5	5	5	5	5	5	6	<b>94</b>
20	4	5	5	6	6	5	6	<b>95</b>
21	5	5	5	5	5	5	5	<b>91</b>
22	4	6	5	5	5	5	5	<b>90</b>
23	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
24	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
25	5	5	5	5	5	6	6	<b>99</b>
26	5	5	5	5	5	5	4	<b>87</b>

27	4	5	4	4	5	5	5	<b>85</b>
28	5	5	5	6	6	6	5	<b>100</b>
29	5	5	5	5	6	6	5	<b>101</b>
30	6	5	5	5	5	5	5	<b>94</b>
31	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
32	5	5	5	5	5	5	4	<b>91</b>
33	5	5	5	5	5	5	6	<b>96</b>
34	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
35	5	5	4	4	4	5	5	<b>92</b>
36	6	6	6	6	5	5	5	<b>100</b>
37	5	5	5	6	6	6	6	<b>97</b>
38	6	6	6	5	5	6	6	<b>96</b>
39	6	6	6	5	5	5	5	<b>92</b>
40	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
41	5	5	4	5	4	5	5	<b>85</b>
42	6	6	6	6	6	6	6	<b>102</b>
43	4	4	5	5	5	4	3	<b>73</b>
44	3	4	4	4	5	5	5	<b>66</b>
45	4	3	3	3	3	3	4	<b>60</b>
46	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
47	6	6	5	6	5	6	6	<b>99</b>
48	4	5	5	5	4	4	4	<b>84</b>
49	4	4	4	6	6	4	6	<b>88</b>
50	5	5	5	5	6	5	4	<b>88</b>
51	5	5	5	5	4	4	4	<b>81</b>
52	4	4	4	5	4	4	4	<b>80</b>
53	4	5	4	4	4	4	4	<b>74</b>
54	5	5	4	5	4	4	4	<b>82</b>
55	4	4	5	5	5	4	4	<b>79</b>
56	5	5	5	5	5	5	5	<b>92</b>
57	5	6	5	5	6	6	6	<b>96</b>
58	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
59	6	5	6	5	6	5	5	<b>96</b>
60	6	6	6	6	6	6	6	<b>104</b>
61	5	5	5	5	4	5	5	<b>96</b>
62	4	4	4	5	3	3	4	<b>72</b>
63	5	4	5	5	6	6	4	<b>77</b>

64	5	5	3	4	5	5	5	<b>74</b>
65	4	4	4	5	5	4	4	<b>68</b>
66	5	4	5	5	4	5	6	<b>81</b>
67	5	4	4	4	5	3	4	<b>67</b>
68	5	5	5	6	5	5	6	<b>90</b>
69	5	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
70	5	5	4	4	5	4	5	<b>80</b>
71	5	5	5	5	5	5	5	<b>89</b>
72	3	4	3	5	6	3	4	<b>63</b>
73	4	3	5	4	3	3	3	<b>61</b>
74	3	3	5	5	4	5	5	<b>65</b>
75	5	4	5	4	5	4	5	<b>83</b>
76	5	5	5	5	5	5	5	<b>86</b>
77	5	4	5	5	5	5	4	<b>82</b>
78	5	4	4	5	4	5	4	<b>77</b>
79	6	5	5	5	5	6	6	<b>93</b>
80	4	5	6	4	4	5	5	<b>81</b>
81	5	6	5	4	5	6	5	<b>91</b>
82	5	6	5	4	5	6	5	<b>90</b>
83	5	6	5	4	5	6	5	<b>91</b>
84	6	5	4	4	5	5	6	<b>87</b>
85	4	5	5	5	6	4	5	<b>87</b>
86	1	6	1	5	6	4	3	<b>70</b>
87	5	5	6	5	5	6	5	<b>96</b>
88	4	5	4	6	4	5	6	<b>84</b>
89	5	6	4	5	4	4	4	<b>79</b>
90	6	6	5	5	5	5	6	<b>96</b>
91	5	5	5	5	5	5	6	<b>92</b>
92	4	5	6	4	5	5	4	<b>91</b>
93	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
94	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
95	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
96	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
97	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
98	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
99	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>

100	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
101	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
102	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
103	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
104	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
105	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
106	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
107	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
108	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
109	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
110	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
111	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
112	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
113	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
114	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
115	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
116	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
117	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
118	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
119	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
120	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
121	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
122	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
123	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
124	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
125	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
126	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
127	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
128	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
129	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
130	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
131	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
132	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
133	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
134	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>

135	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
136	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
137	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
138	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
139	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
140	6	6	6	5	5	4	6	<b>98</b>
141	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
142	5	6	5	6	5	6	5	<b>97</b>
143	6	6	6	6	5	5	5	<b>97</b>
144	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
145	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
146	6	6	6	6	6	6	5	<b>97</b>
147	5	6	6	6	6	4	6	<b>98</b>
148	4	5	4	5	4	5	4	<b>81</b>
149	6	6	6	6	6	6	6	<b>105</b>
150	5	4	5	4	4	4	4	<b>76</b>
151	4	4	4	4	4	4	4	<b>77</b>
152	5	3	3	4	4	4	2	<b>75</b>
153	4	4	5	4	4	4	5	<b>81</b>
154	6	6	6	6	6	6	6	<b>103</b>
155	5	5	6	6	5	5	6	<b>99</b>
156	6	6	5	6	6	6	6	<b>101</b>
157	6	5	6	5	5	6	6	<b>100</b>
158	6	5	5	6	6	5	5	<b>100</b>
159	5	6	5	5	6	5	5	<b>97</b>
160	6	5	6	6	5	5	6	<b>99</b>

NO	Variabel 3 - Variabel Output (X3)							Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	6	5	5	5	5	5	6	<b>37</b>
2	6	5	6	6	6	5	5	<b>39</b>
3	5	6	5	6	6	6	6	<b>40</b>
4	5	5	6	5	5	5	5	<b>36</b>
5	5	5	5	5	5	6	6	<b>37</b>
6	6	5	6	6	5	5	6	<b>39</b>

7	6	6	6	6	6	6	6	<b>42</b>
8	5	6	6	6	5	5	5	<b>38</b>
9	6	6	6	6	5	5	5	<b>39</b>
10	5	5	5	6	5	5	6	<b>37</b>
11	5	6	6	6	6	6	6	<b>41</b>
12	5	5	5	5	4	5	5	<b>34</b>
13	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
14	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
15	5	6	6	5	6	5	6	<b>39</b>
16	6	5	5	5	6	5	6	<b>38</b>
17	5	6	5	5	5	5	5	<b>36</b>
18	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
19	6	6	6	6	6	5	6	<b>41</b>
20	6	6	6	6	6	6	6	<b>42</b>
21	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
22	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
23	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
24	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
25	5	5	6	6	6	6	6	<b>40</b>
26	5	5	5	5	4	5	5	<b>34</b>
27	4	4	4	4	5	4	5	<b>30</b>
28	6	6	5	5	5	6	6	<b>39</b>
29	6	6	6	6	6	6	6	<b>42</b>
30	5	5	5	5	5	6	5	<b>36</b>
31	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
32	5	5	5	6	5	5	5	<b>36</b>
33	5	6	5	6	5	5	6	<b>38</b>
34	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
35	5	5	5	4	4	5	6	<b>34</b>
36	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
37	6	5	6	6	5	6	6	<b>40</b>
38	6	6	5	5	6	5	5	<b>38</b>
39	5	5	5	5	6	5	5	<b>36</b>
40	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
41	5	5	5	6	6	6	6	<b>39</b>
42	4	4	5	4	6	5	5	<b>33</b>
43	3	3	4	5	5	3	3	<b>26</b>



44	5	4	4	4	4	3	4	<b>28</b>
45	4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
46	6	5	5	6	6	6	6	<b>40</b>
47	6	5	5	5	5	6	6	<b>38</b>
48	5	5	5	3	5	5	5	<b>33</b>
49	6	6	5	6	5	6	6	<b>40</b>
50	5	6	5	6	6	6	6	<b>40</b>
51	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
52	5	5	5	6	4	5	5	<b>35</b>
53	5	5	5	5	4	4	4	<b>32</b>
54	5	6	5	5	5	5	4	<b>35</b>
55	5	4	4	5	4	4	4	<b>30</b>
56	6	6	6	6	6	6	6	<b>42</b>
57	6	5	5	5	6	6	5	<b>38</b>
58	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
59	5	6	6	6	5	5	5	<b>38</b>
60	6	6	5	5	5	5	5	<b>37</b>
61	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
62	5	5	4	6	4	5	3	<b>32</b>
63	6	4	3	6	4	5	4	<b>32</b>
64	5	1	6	6	5	4	4	<b>31</b>
65	6	4	5	5	4	4	1	<b>29</b>
66	4	5	4	6	5	6	5	<b>35</b>
67	5	3	3	5	4	4	4	<b>28</b>
68	6	6	6	6	6	6	6	<b>42</b>
69	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
70	5	4	4	4	5	4	4	<b>30</b>
71	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
72	5	2	3	2	4	5	3	<b>24</b>
73	4	3	2	4	3	3	4	<b>23</b>
74	5	5	4	4	5	3	2	<b>28</b>
75	4	4	4	4	5	4	5	<b>30</b>
76	6	6	6	3	5	4	5	<b>35</b>
77	5	4	5	4	5	5	5	<b>33</b>
78	5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>
79	6	5	5	5	6	4	5	<b>36</b>
80	4	5	5	5	4	5	5	<b>33</b>

81	4	5	6	5	4	5	6	<b>35</b>
82	4	5	6	5	4	5	6	<b>35</b>
83	4	5	6	5	4	4	5	<b>33</b>
84	6	5	5	5	5	5	5	<b>36</b>
85	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
86	6	3	6	6	4	6	5	<b>36</b>
87	6	5	5	5	5	6	6	<b>38</b>
88	5	4	5	4	6	4	5	<b>33</b>
89	5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>
90	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
91	5	6	5	5	5	4	5	<b>35</b>
92	5	4	4	4	5	4	4	<b>30</b>
93	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
94	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
95	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
96	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
97	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
98	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
99	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
100	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
101	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
102	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
103	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
104	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
105	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
106	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
107	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
108	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
109	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
110	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
111	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
112	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
113	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
114	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
115	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
116	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>

117	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
118	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
119	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
120	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
121	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
122	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
123	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
124	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
125	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
126	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
127	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
128	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
129	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
130	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
131	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
132	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
133	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
134	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
135	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
136	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
137	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
138	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
139	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
140	6	6	6	6	5	5	4	<b>38</b>
141	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
142	6	5	6	4	5	6	5	<b>37</b>
143	6	6	6	6	6	5	5	<b>40</b>
144	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
145	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
146	5	5	6	6	6	6	6	<b>40</b>
147	5	6	6	4	6	5	5	<b>37</b>
148	5	4	5	4	5	4	5	<b>32</b>
149	6	6	6	5	5	5	5	<b>38</b>
150	5	5	4	4	4	4	4	<b>30</b>
151	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>

152	4	6	6	6	6	6	6	<b>40</b>
153	6	6	6	6	4	4	5	<b>37</b>
154	5	6	5	6	6	5	6	<b>39</b>
155	6	6	6	6	5	6	6	<b>41</b>
156	5	5	6	6	5	6	5	<b>38</b>
157	6	6	6	6	6	5	6	<b>41</b>
158	5	6	6	6	6	5	6	<b>40</b>
159	5	6	6	5	6	6	5	<b>39</b>
160	5	6	6	5	5	6	5	<b>38</b>

NO	Variabel Y - Minat Berwirausaha				Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	5	6	5	6	<b>22</b>
2	6	5	6	5	<b>22</b>
3	5	6	6	5	<b>22</b>
4	6	6	6	6	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>20</b>
6	5	5	6	6	<b>22</b>
7	5	5	6	5	<b>21</b>
8	6	6	5	6	<b>23</b>
9	6	6	6	6	<b>24</b>
10	5	5	6	6	<b>22</b>
11	6	6	6	5	<b>23</b>
12	4	5	4	5	<b>18</b>
13	4	4	6	4	<b>18</b>
14	4	6	6	5	<b>21</b>
15	4	5	5	5	<b>19</b>
16	5	5	5	6	<b>21</b>
17	5	6	5	6	<b>22</b>
18	6	5	6	4	<b>21</b>
19	6	5	5	6	<b>22</b>
20	5	5	5	5	<b>20</b>
21	6	6	5	5	<b>22</b>
22	6	5	4	6	<b>21</b>
23	5	5	5	5	<b>20</b>
24	5	5	5	5	<b>20</b>

25	5	5	6	6	<b>22</b>
26	6	4	5	6	<b>21</b>
27	5	5	5	5	<b>20</b>
28	5	5	6	6	<b>22</b>
29	6	5	4	6	<b>21</b>
30	5	4	5	5	<b>19</b>
31	5	5	5	5	<b>20</b>
32	4	4	5	5	<b>18</b>
33	5	5	5	6	<b>21</b>
34	4	4	4	5	<b>17</b>
35	5	6	6	5	<b>22</b>
36	5	5	5	5	<b>20</b>
37	6	5	6	6	<b>23</b>
38	4	6	5	6	<b>21</b>
39	5	5	6	5	<b>21</b>
40	5	5	5	5	<b>20</b>
41	6	5	6	6	<b>23</b>
42	6	6	6	5	<b>23</b>
43	4	5	4	6	<b>19</b>
44	4	4	4	4	<b>16</b>
45	6	3	3	3	<b>15</b>
46	5	5	5	6	<b>21</b>
47	5	5	5	5	<b>20</b>
48	5	4	4	4	<b>17</b>
49	5	6	6	6	<b>23</b>
50	6	6	5	5	<b>22</b>
51	4	4	4	4	<b>16</b>
52	4	4	5	6	<b>19</b>
53	4	4	4	4	<b>16</b>
54	5	4	4	5	<b>18</b>
55	4	4	4	4	<b>16</b>
56	6	6	6	5	<b>23</b>
57	4	5	5	5	<b>19</b>
58	5	5	5	5	<b>20</b>
59	5	6	6	6	<b>23</b>
60	6	6	6	6	<b>24</b>
61	4	5	5	5	<b>19</b>

62	5	5	6	6	<b>22</b>
63	4	6	4	5	<b>19</b>
64	2	2	4	2	<b>10</b>
65	5	5	4	4	<b>18</b>
66	6	5	6	5	<b>22</b>
67	5	4	4	4	<b>17</b>
68	6	6	6	6	<b>24</b>
69	5	5	5	5	<b>20</b>
70	4	4	4	4	<b>16</b>
71	5	4	5	5	<b>19</b>
72	4	4	3	4	<b>15</b>
73	5	5	5	5	<b>20</b>
74	5	6	6	5	<b>22</b>
75	5	5	5	5	<b>20</b>
76	4	5	3	5	<b>17</b>
77	4	6	5	5	<b>20</b>
78	4	6	5	5	<b>20</b>
79	5	5	6	3	<b>19</b>
80	5	4	4	4	<b>17</b>
81	5	6	6	6	<b>23</b>
82	4	5	5	5	<b>19</b>
83	6	6	6	6	<b>24</b>
84	4	5	6	4	<b>19</b>
85	6	5	6	5	<b>22</b>
86	4	5	5	5	<b>19</b>
87	5	6	5	6	<b>22</b>
88	4	5	6	4	<b>19</b>
89	6	4	4	6	<b>20</b>
90	5	4	5	6	<b>20</b>
91	5	5	5	5	<b>20</b>
92	5	4	6	6	<b>21</b>
93	4	5	6	5	<b>20</b>
94	6	6	6	6	<b>24</b>
95	5	5	5	6	<b>21</b>
96	5	4	5	4	<b>18</b>
97	6	6	6	6	<b>24</b>

98	5	4	5	4	<b>18</b>
99	6	6	6	6	<b>24</b>
100	5	5	4	6	<b>20</b>
101	6	6	6	6	<b>24</b>
102	6	6	6	6	<b>24</b>
103	5	5	4	6	<b>20</b>
104	4	5	6	5	<b>20</b>
105	4	5	6	5	<b>20</b>
106	5	5	5	6	<b>21</b>
107	5	4	5	4	<b>18</b>
108	6	6	6	6	<b>24</b>
109	5	5	4	6	<b>20</b>
110	5	5	4	6	<b>20</b>
111	5	5	4	6	<b>20</b>
112	4	5	6	5	<b>20</b>
113	5	5	5	6	<b>21</b>
114	5	5	5	6	<b>21</b>
115	5	4	5	4	<b>18</b>
116	5	5	4	6	<b>20</b>
117	4	5	6	5	<b>20</b>
118	5	5	5	6	<b>21</b>
119	5	4	5	4	<b>18</b>
120	5	5	4	6	<b>20</b>
121	5	4	5	4	<b>18</b>
122	4	5	6	5	<b>20</b>
123	5	5	5	6	<b>21</b>
124	6	6	6	6	<b>24</b>
125	4	5	6	5	<b>20</b>
126	5	5	5	6	<b>21</b>
127	6	6	6	6	<b>24</b>
128	5	4	5	4	<b>18</b>
129	5	5	4	6	<b>20</b>
130	4	5	6	5	<b>20</b>
131	4	5	6	5	<b>20</b>
132	5	5	5	6	<b>21</b>

133	5	4	5	4	<b>18</b>
134	4	5	6	5	<b>20</b>
135	5	5	5	6	<b>21</b>
136	5	4	5	4	<b>18</b>
137	5	5	4	6	<b>20</b>
138	4	5	6	5	<b>20</b>
139	6	6	6	6	<b>24</b>
140	5	5	4	6	<b>20</b>
141	4	5	6	5	<b>20</b>
142	5	5	5	6	<b>21</b>
143	6	6	6	6	<b>24</b>
144	5	4	5	4	<b>18</b>
145	5	4	5	4	<b>18</b>
146	4	6	5	5	<b>20</b>
147	4	5	6	5	<b>20</b>
148	5	4	5	4	<b>18</b>
149	5	4	4	4	<b>17</b>
150	5	5	4	4	<b>18</b>
151	5	4	5	4	<b>18</b>
152	4	4	4	5	<b>17</b>
153	6	6	6	6	<b>24</b>
154	6	5	6	6	<b>23</b>
155	6	6	6	6	<b>24</b>
156	6	6	6	5	<b>23</b>
157	5	6	6	6	<b>23</b>
158	6	5	6	5	<b>22</b>
159	6	5	5	6	<b>22</b>
160	5	5	6	5	<b>21</b>



## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Variabel Input

### Uji Validitas X1

		Correlations										
		X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	TotalX1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.308**	.354**	.357**	-.110	.248**	.349**	.393**	.009	.325**	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.166	.002	.000	.000	.906	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.1.2	Pearson Correlation	.308**	1	.494**	.327**	.096	-.007	.397**	.238**	.442**	.424**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.228	.930	.000	.002	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.1.3	Pearson Correlation	.354**	.494**	1	.279**	-.020	-.082	.363**	.143	.367**	.337**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.803	.305	.000	.070	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.2.1	Pearson Correlation	.357**	.327**	.279**	1	-.014	.389**	.336**	.543**	.132	.360**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.862	.000	.000	.000	.096	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.2.2	Pearson Correlation	-.110	.096	-.020	-.014	1	.316**	.199*	-.044	.260**	-.060	.274**
	Sig. (2-tailed)	.166	.228	.803	.862		.000	.012	.581	.001	.452	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.2.3	Pearson Correlation	.248**	-.007	-.082	.389**	.316**	1	.186*	.498**	-.190*	.209**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.002	.930	.305	.000	.000		.019	.000	.016	.008	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.3.1	Pearson Correlation	.349**	.397**	.363**	.336**	.199*	.186*	1	.443**	.476**	.438**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012	.019		.000	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.3.2	Pearson Correlation	.393**	.238**	.143	.543**	-.044	.498**	.443**	1	.195*	.498**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.070	.000	.581	.000	.000		.013	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

X1.3.3	Pearson Correlation	.009	.442**	.367**	.132	.260**	-.190*	.476**	.195*	1	.401**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.906	.000	.000	.096	.001	.016	.000	.013		.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X1.3.4	Pearson Correlation	.325**	.424**	.337**	.360**	-.060	.209**	.438**	.498**	.401**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.452	.008	.000	.000	.000		.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
TotalX 1	Pearson Correlation	.558**	.639**	.542**	.661**	.274**	.462**	.732**	.688**	.518**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

## Uji Reliabilitas X1

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

## Variabel Proses

### Uji Validitas X2

		Correlations																	TotalX2		
		X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.1.5	X2.1.6	X2.1.7	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.3.1	X2.3.2	X2.3.3	X2.3.4	X2.3.5	X2.3.6	X2.3.7		
X2.1.1	Pearson	1	.429**	.431**	.424**	.331**	.316**	.353**	.439**	.537**	.287**	.235**	.280**	.525**	.353**	.477**	.463**	.335**	.327**	.621**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.2	Pearson	.429**	1	.665**	.608**	.524**	.502**	.315**	.524**	.216**	.580**	.382**	.465**	.570**	.618**	.454**	.581**	.120	.707**	.765**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.130	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.3	Pearson	.431**	.665**	1	.584**	.561**	.426**	.347**	.367**	.203**	.438**	.405**	.409**	.559**	.468**	.394**	.424**	.052	.556**	.685**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.512	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.4	Pearson	.424**	.608**	.584**	1	.769**	.798**	.647**	.264**	.120	.333**	.483**	.667**	.574**	.626**	.350**	.385**	.307**	.542**	.819**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.131	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.5	Pearson	.331**	.524**	.561**	.769**	1	.770**	.669**	.234**	.025	.097	.266**	.452**	.483**	.443**	.247**	.205**	.365**	.425**	.696**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.751	.224	.001	.000	.000	.000	.002	.009	.000	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.6	Pearson	.316**	.502**	.426**	.798**	.770**	1	.771**	.220**	-.006	.207**	.439**	.616**	.500**	.468**	.326**	.277**	.441**	.400**	.747**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.943	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.1.7	Pearson	.353**	.315**	.347**	.647**	.669**	.771**	1	.247**	.093	-.026	.481**	.465**	.470**	.371**	.411**	.113	.511**	.303**	.670**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.242	.743	.000	.000	.000	.000	.000	.154	.000	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.2.1	Pearson	.439**	.524**	.367**	.264**	.234**	.220**	.247**	1	.528**	.557**	.257**	.262**	.457**	.394**	.542**	.478**	.243**	.491**	.601**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.003	.005	.002		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
X2.2.2	Pearson	.537**	.216**	.203**	.120	.025	-.006	.093	.528**	1	.371**	.158*	.104	.416**	.232**	.470**	.320**	.367**	.173*	.412**	
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.010	.131	.751	.943	.242	.000		.000	.046	.189	.000	.003	.000	.000	.000	.029	.000	
N		160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160

### Uji Reliabilitas X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	18

## Variabel Output

### Uji Validitas X3

#### Correlations

		X3.1.1	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	TotalX3
X3.1.1	Pearson	1	.396**	.459**	.331**	.272**	.416**	.090	.592**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.259	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.2.1	Pearson	.396**	1	.624**	.407**	.517**	.449**	.333**	.790**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.2.2	Pearson	.459**	.624**	1	.303**	.528**	.492**	.358**	.778**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.2.3	Pearson	.331**	.407**	.303**	1	.200*	.352**	.225**	.609**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.011	.000	.004	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.3.1	Pearson	.272**	.517**	.528**	.200*	1	.381**	.429**	.678**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011		.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.3.2	Pearson	.416**	.449**	.492**	.352**	.381**	1	.537**	.746**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
X3.3.3	Pearson	.090	.333**	.358**	.225**	.429**	.537**	1	.617**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.259	.000	.000	.004	.000	.000		.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
TotalX3	Pearson	.592**	.790**	.778**	.609**	.678**	.746**	.617**	1
	Correlation								

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	160	160	160	160	160	160	160	160

### Uji Reliabilitas X3

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	7

### Variabel Minat Berwirausaha

#### Uji Validitas Y

#### Correlations

		Y.1.1	Y.1.2	Y.2.1	Y.2.2	TotalY
Y.1.1	Pearson	1	.387**	.261**	.410**	.684**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
N		160	160	160	160	160
Y.1.2	Pearson	.387**	1	.507**	.598**	.837**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N		160	160	160	160	160
Y.2.1	Pearson	.261**	.507**	1	.239**	.681**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000
N		160	160	160	160	160
Y.2.2	Pearson	.410**	.598**	.239**	1	.765**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
N		160	160	160	160	160
Total Y	Pearson	.684**	.837**	.681**	.765**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		160	160	160	160	160

### Uji Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	4

### Lampiran 5. Hasil Regresi Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,649 <sup>a</sup>	,421	,410	,44225	2,028

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
 b. Dependent Variable: Y

### Lampiran 6. Uji Hipotesis F

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,204	3	7,401	37,842	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,511	156	,196		
	Total	52,715	159			

- a. Dependent Variable: Y b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### Lampiran 7. Uji Hipotesis T dan Analisis Regresi Berganda

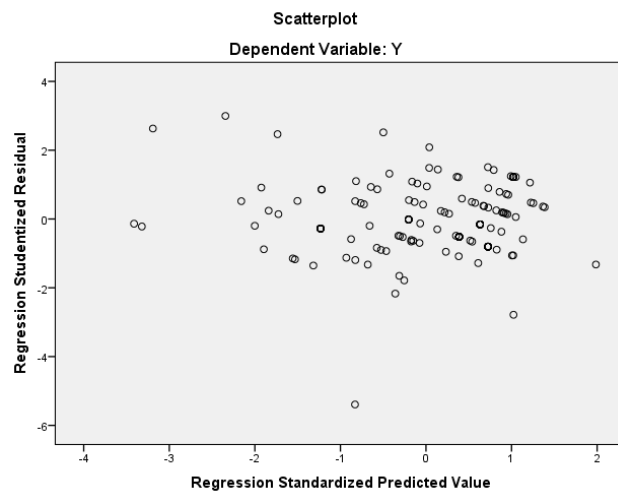
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,918	,423		2,169	,032
	X1	,259	,119	,193	2,183	,031
	X2	,220	,107	,212	2,056	,041
	X3	,339	,118	,310	2,873	,005

### Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,473	2,115
	X2	,350	2,859
	X3	,318	3,140

### Uji Heteroskedastisitas



### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		<b>160</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43805716
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,090

	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp. Sig. (2-tailed)	,154	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

## Lampiran 8. Analisis Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	160	3,60	6,00	5,1019	,43037
X2	160	3,33	6,00	5,0299	,55335
X3	160	3,29	6,00	5,1268	,52702
Y	160	2,50	6,00	5,0828	,57580
Valid N (listwise)	160				